

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PELAKSANAAN KONSELING INDIVIDUAL DENGAN
PENDEKATAN *CLIENT CENTERED* TERHADAP
PENINGKATAN EFIKASI DIRI SISWA
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI 12 PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

AULIYA NASIR

NIM. 11514201168

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1441 H/2019 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PELAKSANAAN KONSELING INDIVIDUAL DENGAN
PENDEKATAN *CLIENT CENTERED* TERHADAP
PENINGKATAN EFIKASI DIRI SISWA
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI 12 PEKANBARU**

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

AULIYA NASIR

NIM. 11514201168

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H/2019 M**



LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul: Pelaksanaan Konseling Individual dengan Pendekatan *Client Centered* terhadap Peningkatan Efikasi Diri Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru, yang ditulis oleh Auliya Nasir, NIM 1514201168 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 25 Dzulkaedah 1440 H
29 Juli 2019 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Asmuri, S.Ag, M.Ag

Pembimbing

Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: *Pelaksanaan Konseling Individual dengan Pendekatan Client Centered terhadap Peningkatan Efikasi Diri Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru* yang ditulis oleh Auliya Nasir, NIM 11514201168 yang telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 2 Rabiul Akhir 1441 H/29 November 2019 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling.

Pekanbaru, 02 Rabiul Akhir 1441 H
29 November 2019 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I




Dr. Alfiah, M.Ag

Penguji II




Hasgimianti, S.Pd., M.Pd., Kons

Penguji III



Dr. Tohirin, M.Pd

Penguji IV



Raja Rahima MRA, S.Pd.I., M.Pd., Kons

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag
NIP. 19740704 199803 1 001



PENGHARGAAN



Alhamdulillahirabbil‘alamin, sedalam syukur dan setinggi puji penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayahnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tidak lupa penulis doakan semoga senantiasa Allah limpahkan kepada Nabiullah, Habibullah Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari alam jahiliyah kepada alam yang penuh pengetahuan. Dengan izin dan rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: Pelaksanaan Konseling Individual dengan Pendekatan *Client Centered* terhadap Peningkatan Efikasi Diri Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru, karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari dalam menyelesaikan karya tulis ini, penulis mendapat banyak bantuan, dorongan, bimbingan dan petunjuk serta dukungan dari orang tua dan keluarga, maka penulis mengucapkan terimakasih kepada yang teristimewa dan tersayang kedua orang tua Ayahanda M. Nasir Hasan dan Ibunda Siti Hajar yang selalu menjadi motivator kehidupan. Terimakasih untuk semua cinta, dukungan, dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Kemudian Abang Syukri Apris Saputra, Abang Baburrahmat, dan Kakak Mawaddatul Fitri terimakasih atas cinta dan doa yang tidak pernah putus, telah menemani penulis dalam menyusun skripsi ini. Terima kasih untuk semua dukungannya. Semoga keluargaku tercinta dan tersayang senantiasa dalam lindungan Allah SWT dan terima kasih atas dorongan dan motivasi baik secara moril maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S1 ini. Oleh sebab itu, penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Perkenankanlah penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag., selaku Rektor, Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, MA., selaku Wakil Rektor I, dan Drs. H. Promadi, MA., Ph.D., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan, Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Dr. Dra. Rohani, M.Pd., selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Drs. Nursalim, M.Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Asmuri, S.Ag, M.Ag, selaku Ketua Jurusan dan Dr. Nasrul Hs, S.Pd.I, M.A, selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd, Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan kesempatan disela-sela kesibukannya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan selalu memberikan nasihat, arahan dan motivasi kepada penulis.
5. Dra. Suhertina, M.Pd, Pembimbing Akademis yang selalu memberikan motivasi, arahan, dan nasihat kepada penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Dosen dan seluruh civitas akademik yang telah mendidik dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau..
7. Kepala Sekolah SMA Negeri 12 Pekanbaru, Hj. Ermita, S.Pd,MM yang telah memberikan izin untuk memperoleh data yang diperlukan dalam menyelesaikan skripsi ini. Intan Mestika, S.Psi selaku Guru Bimbingan Konseling di SMA Negeri 12 Pekanbaru yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu penulis memperoleh data yang dibutuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Teman-teman BK dan AP angkatan 2015 terkhusus untuk kelas BK A.
 9. Terkhusus untuk sahabat saya Sucitra Utari, Veggy Oktaviani dan Nurul Azizah yang selalu bersama-sama selama ini. Terimakasih untuk selalu memahami, menyayangi, dan mendukung penulis dan untuk seluruh senior yang sudah membantu, terkhusus kakak Mafaticha Zulfa yang sudah banyak memberikan arahan dan saran selama menyelesaikan skripsi ini.

10. Kepada semua kawan-kawan Kuliah Kerja Nyata Desa Senama Nenek Kecamatan Tapung Hulu yang telah menjadi keluarga baru dan semua teman-teman Praktek Pengalaman Lapangan Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru yang telah menemani dan mendo'akan penulis sampai tahap ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut penulis jadikan sebagai motivator untuk berkarya lebih lagi di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. *Amin Ya Robbal' Alamin.*

Pekanbaru, 29 Juli 2019

Penulis

Auliya Nasir

UIN SUSKA RIAU



PERSEMBAHAN

*"Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Robbmulah hendaknya kamu berharap".
(Q.S Al-Insyirah ayat: 7-8)*

Segala puji dan syukur kupersembahkan bagi sang penggendang langit dan bumi, dengan Rahmaan Rahiim yang menghampar melebihi luasnya angkasa raya. Dzat yang menganugerahkan kedamaian bagi jiwa-jiwa yang senantiasa merindu akan kemahabesarannya. Lantunan sholawat beriring salam penggugah hati dan jiwa, menjadi persembahan penuh kerinduan pada sang revolusioner Islam, pembangun peradaban manusia yang beradab Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam.

Kupersembahkan karya tulis sederhana ini, terkhusus untukmu Ayahanda M. Nasir Hasan dan Ibunda Siti Hajar. Terima kasih untuk segala cinta dan dukungan. Terima kasih untuk segalanya sehingga putrimu mampu menyelesaikan skripsi ini.

Aku melihat banyak hal menarik disekitarku. Pria yang mencintai pasangannya, orang dewasa yang menyayangi anak kecil, manusia yang mencintai hewan, dan ribuan hal lainnya. Tapi semua itu tidak terlalu menarik ketika aku melihat seorang ayah yang bekerja untuk anaknya, dan seorang ibu yang selalu mendoakan, menyayangi, serta mengasahi anaknya.

Ayah, akan selalu bekerja untuk mendapatkan sedikit uang. Agar anaknya mampu bertahan hidup, tidur ditempat yang nyaman, berpakaian, bermain, bersekolah, dan merasa aman dari ancaman. Ayah, melupakan lelah untuk melihat senyum yang terbit dari bibir anaknya. Mengabaikan luka untuk terus melihat kebahagiaan yang terpancar pada binar-binar bahagia.

Ibu, akan memberikan sebuah kehangatan dalam senyuman, Memberikan kenyamanan dalam pelukan, Memberikan kasih sayang dalam setiap hal menyenangkan dan menyedihkan, memberikan doa dalam setiap sujud pada sang Ilahi, Melupakan hak yang didapat dan mengabdikan diri pada kewajibannya. Hanya untuk anaknya.

Aku melihat ayah dan ibu, menjadi manusia tangguh yang memberikan hal terbaik untuk anaknya. Mengabaikan setiap luka dari perjuangan membahagiakan anak-anaknya.

Terima kasih ayah, ibu, yang selalu ada dalam setiap langkahku.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Auliya Nasir, (2019): Pelaksanaan Konseling Individual dengan Pendekatan *Client Centered* terhadap Peningkatan Efikasi Diri Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Efikasi diri siswa (2) Pelaksanaan konseling individual dengan pendekatan *client centered* terhadap peningkatan efikasi diri siswa, dan (3) Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan konseling individual. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian guru bimbingan konseling, dan informan pendukung yaitu 5 orang siswa kelas X di Sekolah Menengah Atas 12 Pekanbaru yang memiliki masalah keyakinan pada potensi yang dimilikinya dan mengikuti pelaksanaan konseling individual. Objek penelitian adalah pelaksanaan konseling individual dengan pendekatan *client centered* terhadap peningkatan efikasi diri siswa di Sekolah Menengah Atas 12 Pekanbaru. Data penelitian dikumpulkan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dengan menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa: 1) Efikasi diri siswa yang terjadi di sekolah banyak terdapat gejala-gejalanya dan setelah dilaksanakan konseling individual, banyak siswa yang mengalami perubahan dan termotivasi untuk menjadi lebih baik. 2) Pelaksanaan konseling individual terhadap peningkatan efikasi diri pada siswa menggunakan pendekatan *client centered* yang dilakukan dengan memberikan layanan konseling individual, memberikan motivasi kepada siswa yang memiliki efikasi diri rendah, melakukan kerja sama dengan wali kelas, guru mata pelajaran, kepala sekolah, dan orang tua serta melakukan evaluasi untuk memastikan keberhasilan konseling. 3) Faktor pendukung dalam pelaksanaan konseling individual terhadap peningkatan efikasi diri pada siswa adalah latar belakang pendidikan guru bimbingan konseling sesuai dengan bidangnya, adanya fasilitas dan ruangan yang diberikan dalam pelaksanaan konseling dan kerja sama dengan pihak terkait yaitu wali kelas, guru mata pelajaran, kepala sekolah dan orang tua, sedangkan faktor penghambat pelaksanaan adalah latar belakang pendidikan pada guru bimbingan konseling ada yang tidak sesuai dengan bidangnya.

Kata Kunci: *Konseling Individual, Efikasi diri*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Auliya Nasir, (2019): The Implementation of Individual Counseling Using Client Centered Approach in Increasing Student Self-Efficacy at State Senior High School 12 Pekanbaru

This research aimed at knowing (1) the implementation of Individual Counseling using Client Centered approach in increasing student self-efficacy, and (2) the factors supporting and obstructing the implementation of Individual Counseling. It was a Qualitative Descriptive research. The subjects of this research were Guidance and Counseling teachers, and the supporting informants were five students at the tenth grade of State Senior High School 12 Pekanbaru having conviction problems of their own potential and joining the implementation of Individual Counseling. The object of this research was the implementation of Individual Counseling using Client Centered approach in increasing student self-efficacy at State Senior High School 12 Pekanbaru. Interview, and documentation were the techniques of collecting the data. Analyzing the data was done by reducing the data, presenting the data, and verifying. The research findings showed that 1) the implementation of Individual Counseling using Client Centered approach in increasing student self-efficacy was in the forms of motivating students who had low self-efficacy, collaborating with homeroom teachers, subject teachers, the headmaster, and parents, and evaluating to ensure the counseling success; 2) the supporting factors were the availability of facilities and the room that were provided to implement counseling, and the collaboration of the related parties—homeroom teachers, subject teachers, the headmaster, and parents; and the obstructing factors were the educational background of Guidance and Counseling teachers who were not appropriate with their field.

Keywords: *Individual Counseling, Self-Efficacy*

ملخص

أوليا نسير، (2019): تنفيذ الاستشارة الفردية بمدخل المتمركز حول العميل لترقية الكفاءة الذاتية لدى التلاميذ في المدرسة الثانوية الحكومية 12 بكنبارو

يهدف هذا البحث إلى معرفة ما يلي: (1) تنفيذ الاستشارة الفردية بمدخل المتمركز حول العميل من خلال تقنية القبول لترقية الكفاءة الذاتية لدى التلاميذ، و (2) العوامل الداعمة والمثبطة لتنفيذ الاستشارة الفردية. نوع هذا البحث هو بحث وصفي كيفي. أفراد هذا البحث مدرس الاستشارة، ومخبرين مساعدين، وهم 5 تلاميذ من الصف العاشر في المدرسة الثانوية الحكومية 12 بكنبارو الذين واجهوا مشكلة في الإيمان بقدراتهم وتابعوا تنفيذ الاستشارة الفردية، وموضوع هذا البحث هو تنفيذ الاستشارة الفردية بمدخل المتمركز حول العميل من خلال تقنية القبول لترقية الكفاءة الذاتية لدى التلاميذ في المدرسة الثانوية الحكومية 12 بكنبارو. جمع البيانات البحث باستخدام تقنية الملاحظة والمقابلة والتوثيق. تحليل البيانات باستخدام الحد من البيانات، وعرض البيانات، والتحقق. تظهر نتائج البحث ما يلي: (1) تنفيذ الاستشارة الفردية لترقية الكفاءة الذاتية لدى التلاميذ باستخدام مدخل المتمركز حول العميل من خلال تقنية القبول التي تتم من خلال تقديم خدمات الاستشارة الفردية، وتغيير الدافع لدى التلاميذ الذين لديهم الكفاءة الذاتية المنخفضة، بالتعاون مع مدرس الفصل ومدرس المادة، ومدير المدرسة، وولدين وتنفيذ تقييمات لضمان نجاح الاستشارة. (2) العوامل الداعمة في تنفيذ الاستشارة الفردية لترقية الكفاءة الذاتية لدى التلاميذ في وجود التسهيلات والغرف المقدمة في تنفيذ الاستشارة والتعاون مع الأطراف ذات الصلة، وهي مدرس الفصل ومدرس المادة، ومدير المدرسة، وولدين، و العامل المثبطة هي خلفية التعليم في مدارس الاستشارة الذين لا يتفقون مع مجالاتهم.

الكلمات الأساسية: الاستشارة الفردية، الكفاءة الذاتية.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I	PENDAHULUAN
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Identifikasi Masalah	5
D. Batasan Masalah.....	6
E. Rumusan Masalah	6
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
BAB II	KAJIAN TEORI
A. Kerangka Teoretis	9
B. Penelitian yang Relevan	29
C. Konsep Operasional	33
BAB III	METODE PENELITIAN
A. Pendekatan Penelitian.....	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
C. Subjek dan Objek Penelitian	36
D. Informan Penelitian	37
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Teknis Analisis Data	38
BAB IV	PENYAJIAN HASIL PENELITIAN
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	39

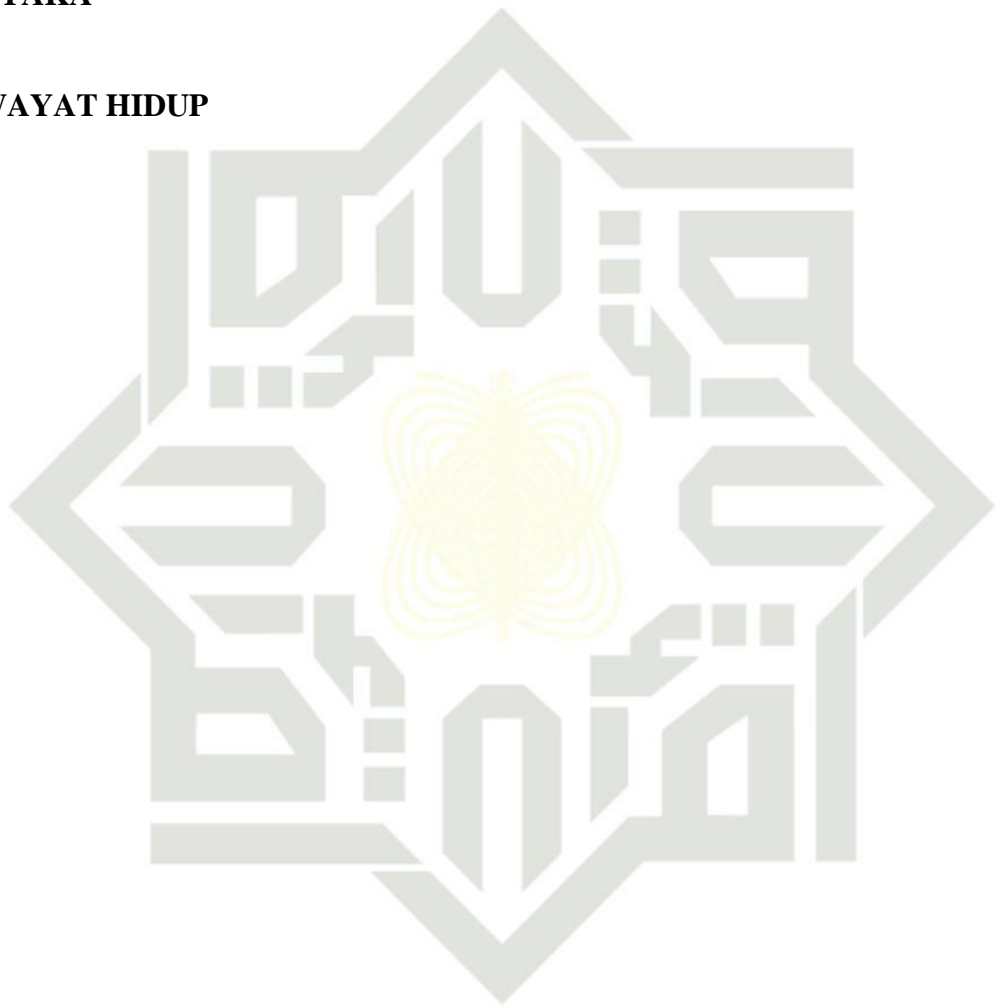
B. Penyajian Data.....	66
C. Analisis Data	87
PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	96
B. Saran.....	98

BAB V

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Nama Kepala Sekolah Sejak Pertama Berdiri Hingga Sekarang	40
Tabel IV.2	Struktur Organisasi SMA Negeri 12 Pekanbaru	43
Tabel IV.3	Guru PNS SMA Negeri 12 Pekanbaru	52
Tabel IV.4	Guru Honorer Komite	55
Tabel IV.5	Guru Bantu Provinsi	55
Tabel IV.6	Guru Honorer Daerah Provinsi	56
Tabel IV.7	Tenaga Administrasi.....	59
Tabel IV.8	Rekapitulasi Jumlah Siswa	62
Tabel IV.9	Sarana Prasarana	64

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

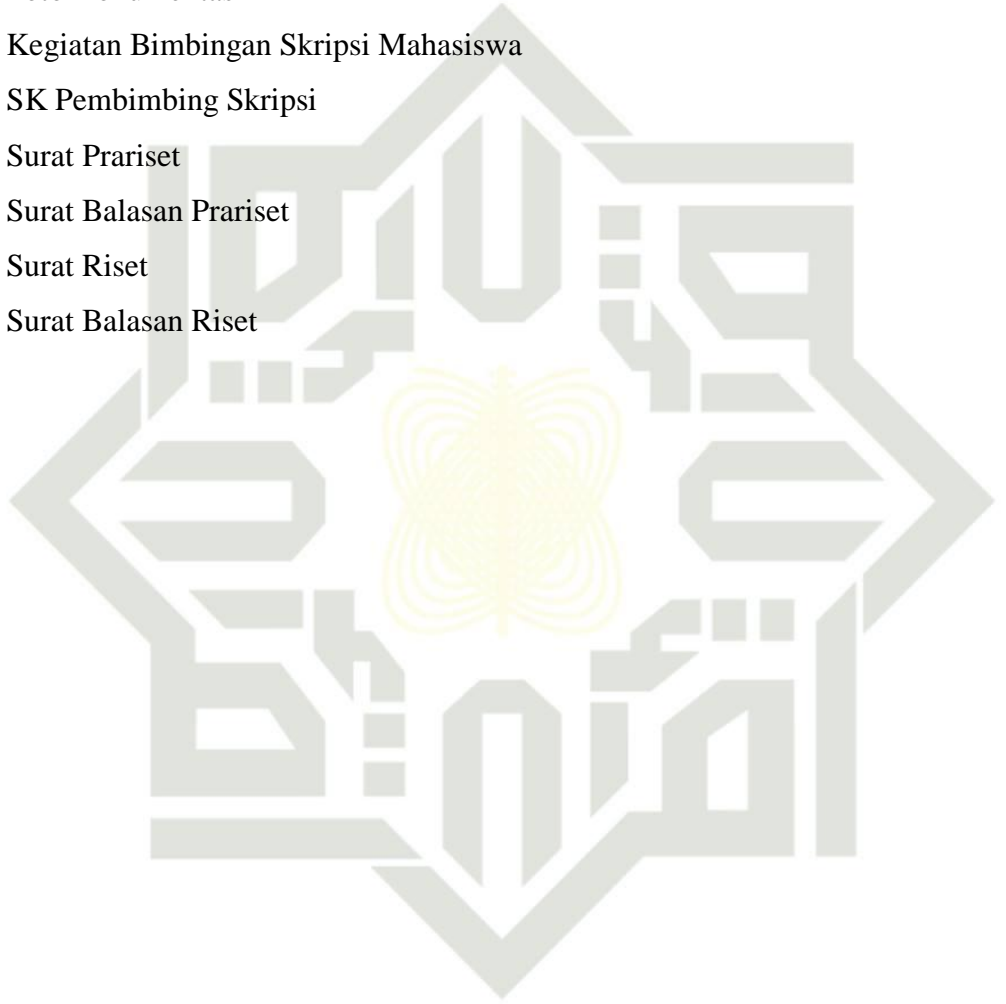
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Transkrip Wawancara
Lampiran 2	Data Hasil wawancara
Lampiran 3	Rencana Pelaksanaan Layanan
Lampiran 4	Foto Dokumentasi
Lampiran 5	Kegiatan Bimbingan Skripsi Mahasiswa
Lampiran 6	SK Pembimbing Skripsi
Lampiran 7	Surat Prariset
Lampiran 8	Surat Balasan Prariset
Lampiran 9	Surat Riset
Lampiran 10	Surat Balasan Riset



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Siswa merupakan generasi penerus yang diharapkan dapat membangun dan mengembangkan bangsa. Karena itu siswa harus meningkatkan potensi yang ada pada siswa. Potensi itu seperti menyalurkan minat dan bakat nya dan itu disalurkan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Akan tetapi banyak yang terjadi pada masa sekarang ini siswa mengalami permasalahan dalam kegiatan pembelajarannya dan dimana perilaku siswa tersebut sering menjadi permasalahan bagi guru.

Permasalahan dalam proses belajar yang terjadi pada siswa di sekolah sering kali tidak dapat dihindari, meski dengan pengajaran dan pengarahan yang baik sekalipun. Beberapa permasalahan yang muncul pada siswa di sekolah yaitu masih ada siswa yang memiliki cita-cita yang rendah, menjauhi tugas-tugas yang sulit, mudah menyerah ketika mengalami rintangan dan siswa akan mudah mengalami stres dan depresi. Permasalahan seperti ini diakibatkan karena kurangnya keyakinan pada diri siswa tersebut dan ini dimaksud dengan efikasi diri.

Efikasi diri merupakan keyakinan yang ada di dalam diri seseorang terhadap kemampuan dirinya untuk mencapai tujuan tertentu dengan berhasil serta melakukan kendali terhadap keadaan-keadaan disekitarnya untuk mencapai suatu tujuan tertentu dengan berhasil. Bandura dan Wood menjelaskan bahwa efikasi diri mengacu pada keyakinan akan kemampuan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu untuk menggerakkan motivasi, kemampuan kognitif, dan tindakan yang diperlukan untuk memenuhi tuntutan situasi.¹ Ketika individu dihadapkan pada stress yang akan timbul maka efikasi dirinya meyakinkan akan terjadinya reaksi terhadap suatu situasi antara reaksi emosi dan usahanya dalam menghadapi kesukaran. Efikasi diri yang dimiliki individu itu dapat membuat individu mampu untuk menghadapi berbagai situasi dalam belajar.

Keyakinan diri dapat diartikan sebagai *self efficacy*. Dengan adanya *self efficacy*, individu mempunyai dorongan untuk berusaha mengatasi hambatan dalam belajar, mencari informasi sehingga dapat menentukan keputusan dan mencapai hasil yang diinginkan dalam belajar.

Untuk mengetahui permasalahannya guru bimbingan dan konseling harus melakukan pembinaan yang lebih mendalam untuk dapat memahami lebih lanjut tentang permasalahan siswa karena pada akhirnya akan menjadi kebiasaan yang tidak baik pada lembaga pendidikan yang bersangkutan. Akan tetapi, guru bimbingan dan konseling dalam penanganan masalah ini belum optimal dan belum memecahkan permasalahan peserta didik dengan baik, maka dari itu peneliti perlu melakukan pemecahan masalah yang lebih mendalam. Sebaiknya guru bimbingan konseling dan peneliti memerhatikan permasalahan yang terjadi kepada diri siswa dengan memberikan layanan-layanan yang ada dalam bimbingan konseling, salah satunya yaitu konseling individual.

¹ M. Nur Ghufron dan Rini Risnawati. *Teori-teori Psikologi*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz media, 2016), h. 74.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konseling individual merupakan salah satu layanan dari bimbingan konseling. Konseling individual bermakna layanan konseling yang diselenggarakan oleh seorang pembimbing (konselor) terhadap seorang klien dalam rangka pengentasan masalah pribadi klien.² Di dalam proses konseling, seorang konselor juga harus menguasai teknik-teknik konseling dan berusaha untuk membantu klien untuk menstrukturkan kembali masalahnya dan menyadari serta mengurangi penilaian negatif terhadap dirinya sendiri. Dalam konseling, guru bimbingan konseling memusatkan permasalahan pada siswa dan pemecahan masalah pada dirinya dan ini masuk dalam konseling individual menggunakan pendekatan *client centered* yang bertujuan untuk membina kepribadian klien secara integral, berdiri sendiri, dan mempunyai kemampuan untuk memecahkan masalah sendiri.

Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menetapkan bimbingan dan konseling sebagai sesuatu yang sangat penting dalam sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan Nasional, sehingga membantu siswa untuk berkembang secara optimal baik kepribadian, sosial, belajar, dan karir di masa yang akan datang. Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru memiliki 6 orang guru bimbingan dan konseling dan mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk mengontrol dan memecahkan masalah yang dihadapi oleh siswa. Sesuai dengan program yang dibuat, guru bimbingan konseling sudah melaksanakan layanan - layanan pada bimbingan dan konseling yang salah satu layanannya yaitu konseling

² Tohirin, *Bimbingan dan Konseling Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2007), h.163.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

individual. Pelaksanaan konseling individual sudah sering dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru dengan berbagai masalah, terutama masalah efikasi diri pada siswa di sekolah.

Berdasarkan pernyataan di atas, peneliti menemukan siswa Sekolah Menengah Atas 12 Pekanbaru dengan gejala – gejala sebagai berikut :

1. Masih ada siswa yang mudah mengalami stres dan depresi ketika mengalami kesulitan.
2. Masih ada siswa yang menjauhi tugas-tugas yang sulit.
3. Masih ada siswa yang mudah menyerah ketika mengalami rintangan.
4. Masih ada siswa yang merasa sulit memotivasi dirinya.
5. Masih ada siswa yang memikirkan akibat buruk jika terjadi kegagalan.
6. Masih ada siswa yang memiliki cita-cita yang rendah.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Pelaksanaan Konseling Individual dengan Pendekatan *Client Centered* terhadap Peningkatan Efikasi Diri Siswa di SMA Negeri 12 Pekanbaru

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam mengambil judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah. Beberapa istilah yang berkaitan dengan judul penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Konseling individual

Konseling individual merupakan salah satu layanan dari bimbingan konseling. Konseling individual bermakna layanan konseling yang

diselenggarakan oleh seorang pembimbing (konselor) terhadap seorang klien dalam rangka pengentasan masalah pribadi klien.³

2. Efikasi Diri

Efikasi diri merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuan menyelesaikan tugas-tugas akademik yang didasarkan atas kesadaran diri tentang pentingnya pendidikan, nilai dan harapan pada hasil yang akan dicapai dalam kegiatan belajar.

3. Pendekatan *Client Centered*

Pendekatan *client centered* merupakan suatu pendekatan yang bertujuan untuk membina kepribadian klien secara integral, berdiri sendiri, dan mempunyai kemampuan untuk memecahkan masalah sendiri.

C. Identifikasi masalah

Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam latar belakang dan gejala-gejala yang telah penulis uraikan di atas, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pelaksanaan konseling individual dengan pendekatan *client centered* terhadap peningkatan efikasi diri siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.
2. Pelaksanaan konseling individual dengan pendekatan *client centered* di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.

³ *Ibid*



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Pelaksanaan konseling individual di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.
4. Efikasi diri pada siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.
5. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan konseling individual dengan pendekatan *client centered* di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.
6. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan konseling individual di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.
7. Faktor yang mempengaruhi efikasi diri pada siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.

D. Batasan Masalah

Supaya penelitian ini lebih terarah dan mencapai sasaran yang diharapkan serta keterbatasan yang dimiliki peneliti dari segi waktu dan biaya maka fokus masalah pada penelitian ini dibatasi pada pelaksanaan konseling individual dengan pendekatan *client centered* terhadap peningkatan efikasi diri siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana efikasi diri siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru?
2. Bagaimana pelaksanaan konseling individual dengan pendekatan *client centered* terhadap peningkatan efikasi diri siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan konseling individual dengan pendekatan *client centered* terhadap peningkatan efikasi diri siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru?

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui efikasi diri siswa di sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui pelaksanaan konseling individual dengan pendekatan *client centered* terhadap peningkatan efikasi diri siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.
- c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan konseling individual dengan pendekatan *client centered* terhadap peningkatan efikasi diri siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru

2. Manfaat Penelitian

Ada pun manfaat penelitian ini adalah :

- a. Bagi penulis, sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Bagi sekolah sebagai bahan rujukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

- c. Bagi guru BK, sebagai masukan untuk lebih meningkatkan kompetensi dalam bidang Bimbingan dan Konseling.
- d. Bagi fakultas, sebagai bahan penelitian lebih lanjut bagi pihak yang terkait, di masa yang akan mendatang untuk dijadikan sebagai bahan referensi yang berkaitan.
- e. Bagi siswa, sebagai suatu bantuan dalam pemecahan masalah pribadi.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORETIS

A. Konsep Teoretis

1. Layanan Konseling Individual

a. Pengertian Konseling Individual

Layanan konseling perorangan merupakan layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan siswa (klien) mendapatkan layanan langsung tatap muka (secara perorangan) dengan guru pembimbing dalam rangka pembahasan dan pengentasan masalah pribadi yang dialami siswa. Konseling perorangan ini merupakan upaya layanan yang paling utama dalam pengentasan masalah klien.⁴

Konseling individual adalah proses belajar melalui hubungan khusus secara pribadi dalam wawancara antara seorang konselor dan seorang konseli (siswa). Konseli mengalami kesukaran pribadi yang tidak dapat ia pecahkan sendiri, kemudian ia meminta bantuan konselor sebagai petugas yang profesional dalam jabatannya dengan pengetahuan dan keterampilan psikologi.⁵

Layanan konseling individual adalah bantuan yang diberikan oleh konselor kepada seorang siswa dengan tujuan berkembangnya potensi siswa, mampu mengatasi masalah sendiri, dan dapat

⁴ Suhertina, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Pekanbaru: Mutiara Pesisir Suatara, 2014), h.126.

⁵ Achmad Juntika Nurihsan, *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: PT. Remaja Aditama, 2012), h. 10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyesuaikan diri secara positif.⁶ Materi yang dapat diangkat melalui layanan konseling perorangan ini ada berbagai macam, yang pada dasarnya tidak terbatas, layanan ini dilaksanakan untuk seluruh masalah siswa secara perorangan (dalam berbagai bidang bimbingan, yaitu bimbingan pribadi, sosial, belajar, dan karier).⁷

b. Tujuan Layanan Konseling Individual

Bimbingan dan konseling bertujuan untuk membantu individu atau peserta didik agar dapat mengembangkan kepribadiannya secara optimal, baik menyangkut aspek fisik, intelektual, emosional, sosial, maupun moral-spiritual.⁸

Tujuan layanan konseling perorangan adalah agar klien memahami kondisi dirinya sendiri, lingkungannya, permasalahan yang dialami, kekuatan dan kelemahan dirinya sehingga klien mampu mengatasinya.

Secara lebih khusus, tujuan layanan konseling perorangan adalah merujuk kepada fungsi-fungsi bimbingan dan konseling sebagaimana telah dikemukakan di muka.

- 1) Merujuk kepada fungsi pemahaman, maka tujuan layanan konseling adalah agar klien memahami seluk-beluk yang dialami secara mendalam dan komprehensif, positif, dan dinamis.

⁶ Sofyan. S. Wilis, *Konseling Individual, Teori dan Praktek*, (Bandung: Alfabeta, 2011).

⁷ Hallen A, *Bimbingan dan konseling dalam Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 85.

⁸ Djam'an Satori, dkk, *Profesi Keguruan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), h. 4.17.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Merujuk kepada fungsi pengentasan, maka layanan konseling perorangan bertujuan untuk mengentaskan klien dari masalah yang dihadapinya.
- 3) Dilihat dari fungsi pengembangan dan pemeliharaan, tujuan layanan konseling perorangan adalah untuk mengembangkan potensi- potensi dan memelihara unsur-unsur positif yang ada pada diri klien.⁹

c. Isi Layanan Konseling Individual

Masalah yang dibicarakan dalam konseling perorangan tidak ditetapkan oleh konselor sebelum proses konseling dilaksanakan. Persoalan atau masalah sesungguhnya baru dapat diketahui setelah dilakukan identifikasi melalui proses konseling. Setelah dilakukan identifikasi baru ditetapkan masalah mana yang akan dibicarakan dan dicarikan alternatif pemecahannya melalui proses konseling dengan berpegang pada prinsip skala prioritas pemecahan masalah.

Masalah-masalah yang bisa dijadikan isi layanan konseling perorangan mencakup: (1) Masalah-masalah yang berkenaan dengan bidang pengembangan pribadi, (2) Bidang pengembangan sosial, (3) Bidang pengembangan pendidikan atau kegiatan belajar, (4) Bidang pengembangan karier, (5) Bidang pengembangan kehidupan berkeluarga, dan (6) Bidang pengembangan kehidupan beragama¹⁰

⁹ Tohirin, *Opcit*, h. 164.

¹⁰ *Ibid*, h. 165.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Teknik Layanan Konseling Individual

Menurut Prayitno, untuk dapat mengembangkan proses layanan konseling perorangan secara efektif untuk mencapai tujuan layanan, juga perlu diterapkan teknik-teknik sebagai berikut: *pertama*, kontak mata. *Kedua*, kontak psikologi. *Ketiga*, ajakan untuk berbicara. *Keempat*, penerapan tiga M (Mendengar dengan cermat, Memahami secara tepat, dan Merespon secara tepat dan positif). *Kelima*, keruntutan. *Keenam*, pertanyaan terbuka. *Ketujuh*, dorongan minimal. *Kedelapan*, refleksi isi. *Kesembilan*, penyimpulan. *Kesepuluh*, penafsiran. *Kesebelas*, konfrontasi. *Dua belas*, ajakan untuk memikirkan sesuatu yang lain. *Tiga belas*, penegasan hasrat. *Empat belas*, penfrustasian klien. *Lima belas*, strategi tidak memaafkan klien. *Enam belas*, suasana diam. *Tujuh belas*, transferensi dan kontra transferensi. *Delapan belas*, teknik eksperiensial. *Sembilan belas*, interpretasi pengalaman masa lampau. *Dua puluh*, asosiasi bebas. *Dua puluh satu*, sentuhan jasmaniah. *Dua puluh dua*, penilaian. *Dua puluh tiga*, pelaporan.¹¹

e. Kegiatan Pendukung Layanan Konseling Individual

Adapun kegiatan-kegiatan pendukung layanan konseling perorangan adalah aplikasi instrumentasi, himpunan daat, konferensi kasus, kunjungan rumah, dan alih tangan kasus.

¹¹ *Ibid*, h. 166.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Aplikasi Instrumentasi

Dalam layanan konseling perorangan, hasil instrumentasi baik berupa tes maupun non tes dapat digunakan secara langsung maupun tidak langsung dalam layanan. Hasil tes, hasil ujian, hasil AUM (Alat Ungkap Masalah), sosiometri, angket dan lain sebagainya dapat dijadikan dasar untuk pemberian bantuan atau layanan kepada individu.

2) Himpunan Data

Seperti halnya hasil instrumentasi, data yang tercatat dalam himpunan data selain dapat dijadikan pertimbangan untuk memanggil siswa juga dapat dijadikan konten yang diwacanakan dalam layanan konseling perorangan. Selanjutnya, data proses dan hasil layanan harus didokumentasikan di dalam himpunan data.

3) Konferensi Kasus

Seperti dalam layanan-layanan yang lain, konferensi kasus bertujuan untuk memperoleh data tambahan tentang klien dan untuk memperoleh dukungan serta kerja sama dari berbagai pihak terutama pihak yang diundang dalam konferensi kasus untuk pengentasan masalah klien.

4) Kunjungan Rumah

Seperti halnya konferensi kasus, kunjungan rumah juga bertujuan untuk memperoleh data tambahan tentang klien. Selain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu juga untuk memperoleh dukungan dan kerja sama dari orang tua dalam rangka mengentaskan masalah klien.

5) Alih Tangan Kasus

Tidak semua masalah yang dialami individu (siswa) menjadi kewenangan konselor (pembimbing) untuk menanganinya. Masalah-masalah yang dialami siswa seperti kriminal, penyakit jasmani, keabnormalan akut, spiritual dan guna-guna merupakan masalah tidak menjadi wewenang konselor (pembimbing) untuk menanganinya. Apabila masalah-masalah di atas terjadi pada klien (siswa) dan siswa datang ke pembimbing atau konselor untuk meminta bantuan, pembimbing atau konselor harus mengalihkan tanggung jawab memberikan layanan kepada pihak lain yang lebih mengetahui.¹²

f. Tata Cara Pelaksanaan Layanan Konseling Individual

Pelaksanaan layanan konseling perorangan, juga menempuh beberapa tahapan kegiatan yaitu:

- 1) Perencanaan yang meliputi kegiatan:
 - a) Mengidentifikasi klien
 - b) Mengatur waktu pertemuan
 - c) Mempersiapkan tempat dan perangkat teknis penyelenggaraan layanan
 - d) Menetapkan fasilitas layanan

¹² *Ibid*, h. 167.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Menyiapkan kelengkapan administrasi
- 2) Pelaksanaan yang meliputi kegiatan:
 - a) Menerima klien
 - b) Menyelenggarakan penstrukturan
 - c) Membahasa masalah klien dengan menggunakan teknik-teknik
 - d) Mendorong pengentasan masalah klien (bisa digunakan teknik khusus)
 - e) Memantapkan komitmen klien dalam pengentasan masalahnya
 - f) Melakukan penilaian segera
- 3) Melakukan evaluasi jangka pendek
- 4) Menganalisis hasil evaluasi (menafsirkan hasil konseling perorangan yang telah dilaksanakan)
- 5) Tindak lanjut yang meliputi kegiatan :
 - a) Menetapkan jenis arah tindak lanjut
 - b) Mengomunikasikan rencana tindak lanjut kepada pihak-pihak terkait
 - c) Melaksanakan rencana tindak lanjut
- 6) Laporan yang meliputi kegiatan:
 - a) Menyusun laporan layanan konseling perorangan
 - b) Menyampaikan laporan kepada kepala sekolah atau madrasah dan pihak lain terkait
 - c) Mendokumentasikan laporan.¹³

¹³ *Ibid*, h. 169.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Teori Pendekatan *Client Centered*

a. Perkembangan *Client Centered*

Carl R. Rogers mengembangkan terapi *client centered* sebagai reaksi terhadap apa yang disebutnya keterbatasan-keterbatasan mendasar dari psikoanalisa.¹⁴ Pendekatan *person centered therapy* merupakan bagian dari aliran psikologi Humanistik yang dikembangkan oleh Carl Ransom Rogers pada awal tahun 1940-an. Menurut Rogers konseli itu adalah orang yang mampu mengarahkan dirinya sendiri (*self direction*) sehingga Rogers menolak adanya pemberian saran (*advice*), sugesti (*suggestion*), pengarahan dari konselor (*counselor direction*), persuasi (*persuasion*), mengajari (*teaching*), mendiagnosis (*diagnosis*), dan interpretasi (*interpretation*).

Pada 1942, setelah berpraktik konseling individual, Rogers kemudian mengembangkan suatu teori yang sistematis mengenai kepribadian manusia. Selanjutnya teori yang telah dikembangkannya diaplikasikan dalam praktiknya sehari-hari. Teori yang dikembangkannya ini diberi nama pendekatan atau terapi yang berpusat pada konseli (*client centered approach*).¹⁵ *Client Centered Therapy* sering juga disebut *Psikoterapi non directive* adalah suatu metode perawatan psikis yang dilakukan dengan cara berdialog antara konselor dengan klien, agar tercapai gambaran yang serasi antara *ideal*

¹⁴ Gerald Corey, *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009), h. 91.

¹⁵ Hartono dan Boy Soedarmadji, *Psikologi Konseling edisi revisi*, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 152.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

self (diri klien yang ideal) dengan *actual self* (diri klien sesuai kenyataan yang sebenarnya).¹⁶ GERAL COREY (1995) mengemukakan *client centered* yang dikemukakan Rogers bukanlah suatu pendekatan terapi yang tuntas. Rogers mengharapkan orang akan memandang teorinya sebagai sekumpulan prinsip percobaan yang berkaitan dengan perkembangan proses terapi, dan bukan sebagai suatu dogma.¹⁷

b. Ciri-ciri pendekatan *Client Centered*

Rogers (1974) dan GERAL COREY (1995) menguraikan ciri-ciri yang membedakan pendekatan ciri-ciri yang membedakan pendekatan *client centered* yang disebut juga dengan teori konseling *self* ini dengan pendekatan lain yaitu pendekatan *client centered* difokuskan pada tanggung jawab dan kesanggupan klien untuk menemukan cara-cara menghadapi kenyataan secara lebih penuh. Klien sebagai orang yang paling mengetahui dirinya sendiri, adalah orang yang harus menemukan tingkah laku yang lebih pantas bagi dirinya.¹⁸

Ciri -ciri lain pada terapi ini adalah sebagai berikut :

- 1) Ditujukan kepada klien yang sanggup memecahkan masalahnya agar tercapai kepribadian klien yang terpadu
- 2) Sasaran konseling adalah aspek emosi dan perasaan (*feeling*), bukan segi intelektualnya

¹⁶ Sofyan. S. Willis, *Op.Cit*, h. 63.

¹⁷ Amirah Diniaty, *Teori-Teori Konseling*, (Pekanbaru: Dulat Riau, 2009), h. 96.

¹⁸ *Ibid*, h . 97.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Titik tolak konseling adalah keadaan individu termasuk kondisi sosial psikologis masa kini (*here and now*), dan bukan pengalaman masa lalu
- 4) Proses konseling bertujuan untuk menyesuaikan antara *ideal-self* dengan *actual-self*
- 5) Peranan yang aktif dalam konseling dipegang oleh klien, sedangkan konselor adalah pasif-reflektif, artinya tidak semata-mata diam dan pasif akan tetapi berusaha membantu agar klien aktif dalam memecahkan masalahnya.¹⁹

c. Tujuan Konseling

Terapi Terpusat pada klien yang dikembangkan oleh Carl Ransom Rogers pada tahun 1942 bertujuan untuk membina kepribadian klien secara integral, berdiri sendiri, dan mempunyai kemampuan untuk memecahkan masalah sendiri. Kepribadian yang integral adalah struktur kepribadiannya tidak terpecah artinya sesuai antara gambaran tentang diri yang ideal (*ideal-self*) dengan kenyataan diri sebenarnya (*actual-self*). Kepribadian berdiri sendiri adalah yang mampu menentukan pilihan sendiri atas dasar tanggung jawab dan kemampuan. Tidak tergantung pada orang sebelum menentukan pilihan tentu individu harus memahami dirinya (kekuatan dan

¹⁹ Sofyan. S. Willis, *Konseling Individual. Teori dan Praktek*, (Bandung: Alfabeta, 2011),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelemahan diri), dan kemudian keadaan diri tersebut harus diterima.²⁰

Menurut Rogers tujuan konseling ditentukan oleh klien sendiri, dan konseling membantu klien menjadi lebih matang dan kembali melakukan *self actualization* dengan menghilangkan hambatan-hambatannya. Lebih khusus, konseling bertujuan untuk membebaskan klien dari lingkungan tingkah laku yang telah dipelajarinya sejak lama. Tingkah laku tersebut membuat diri klien seperti bertopeng atau palsu dan terganggu dalam mengaktualisasikan dirinya.²¹ Sedangkan Rogers dalam Cottone (1992), menyatakan bahwa tujuan konseling adalah membantu konseli agar menjadi manusia yang berfungsi seutuhnya (*fully functioning person*).^{22,23}

d. Proses Konseling

Berikut ini merupakan proses-proses konseling sebagai berikut:

- 1) Adanya hubungan yang akrab antara konselor dan konseli
- 2) Adanya kebebasan secara penuh bagi individu untuk mengemukakan masalah dan apa yang diinginkannya.
- 3) Konselor berusaha sebaik mungkin menerima sikap dan keluhan serta perilaku individu dengan tanpa memberikan sanggahan.

²⁰ *Ibid*, h. 64.

²¹ Amirah Diniaty, *Teori-teori Konseling*, (Pekanbaru: Dulat Riau, 2009), h. 101.

²² Hartono dan Boy Soedarmadji, *Psikologi Konseling edisi revisi*, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 160.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Unsur menghargai dan menghormati keadaan diri individu dan keyakinan akan kemampuan individu merupakan kunci atau dasar yang paling menentukan dalam hubungan konseling.
- 5) Pengenalan tentang keadaan individu sebelumnya beserta lingkungannya sangat diperlukan oleh konselor.²³

e. Teknik Konseling

Teknik yang dianggap tepat untuk diterapkan dalam pendekatan ini, yaitu teknik *client centered counseling*, sebagaimana dikembangkan oleh Carl R. Rogers, yang meliputi :

- 1) Penerimaan (*acceptance*)
- 2) Rasa hormat (*respect*)
- 3) Pemahaman (*understanding*)
- 4) Menentramkan hati (*reassurance*)
- 5) Memberi dorongan (*encouragement*)
- 6) Pertanyaan terbatas (*limited questioning*)
- 7) Memantulkan pernyataan dan perasaan (*reflection*)

Melalui penggunaan teknik-teknik tersebut diharapkan konseli dapat :

- 1) Memahami dan menerima diri dan lingkungannya dengan baik
- 2) Mengambil keputusan yang tepat
- 3) Mengarahkan diri
- 4) Mewujudkan dirinya

²³ Sulistyarini, Mohammad Jauhar, *Dasar-dasar Konseling*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2014) h. 224



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari pandangan lainnya, pelaksanaan teknik konseling amat diutamakan sifat-sifat konselor sebagai berikut:

- 1) *Acceptance* artinya konselor menerima klien sebagaimana adanya dengan segala masalahnya. Jadi sikap konselor adalah menerima secara netral.
- 2) *Congruence* artinya karakteristik konselor adalah terpadu, sesuai kata dengan perbuatan, dan konsisten.
- 3) *Understanding* artinya konselor harus dapat secara akurat dan memahami secara empati dunia klien sebagaimana dilihat dari dalam diri klien itu.
- 4) *Nonjudgmental* artinya tidak memberi penilaian terhadap klien, akan tetapi konselor selalu objektif.²⁴

3. Teori Efikasi Diri

a. Pengertian Efikasi Diri

Bandura adalah tokoh yang memperkenalkan istilah efikasi diri (*self-efficacy*). Bandura mendefinisikan bahwa efikasi diri adalah keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu.²⁵ Hal ini tidak tergantung pada jenis keterampilan atau keahlian yang dimiliki oleh seseorang, tetapi berhubungan dengan keyakinan tentang apa yang dapat dilakukan menyangkut seberapa besar usaha yang dikeluarkan seseorang dalam suatu tugas dan

²⁴ Willis, Sofyan.S. *Op.Cit*, h. 66

²⁵ Nur Ghufron dan Rini Risnawati, *Teori-teori Psikologi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz media, 2016), h.73.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seberapa lama ia akan bertahan. Keyakinan yang kuat akan kemampuan diri menyebabkan seseorang terus berusaha sampai tujuannya tercapai. Namun, apabila keyakinan akan kemampuan diri tidak kuat, seseorang cenderung akan mengurangi usahanya bila menemui masalah.²⁶

Self efficacy adalah penilaian diri, apakah dapat melakukan tindakan yang baik apa buruk, tepat atau salah, bisa atau tidak bisa mengerjakan sesuai dengan yang dipersyaratkan. *Self efficacy* berbeda dengan aspirasi (cita-cita), karena cita-cita menggambarkan sesuatu yang ideal yang seharusnya (dapat dicapai), sedang *self efficacy* menggambarkan penilaian kemampuan diri.²⁷

Self efficacy merupakan konstruk yang berdasarkan teori sosial kognitif. Dalam teorinya, Bandura menyatakan bahwa tindakan manusia merupakan suatu hubungan yang timbal balik antara individu, lingkungan, dan perilaku.²⁸

Setiap individu mempunyai *self efficacy* yang berbeda-beda pada situasi yang berbeda, tergantung kepada :

- a. Kemampuan yang dituntut oleh situasi yang berbeda itu;
- b. Kehadiran orang lain, khususnya saingan dalam situasi itu

²⁶ Monika Adman, *Peran Efikasi Diri dan Motivasi Belajar dalam Meningkatkan hasil belajar siswa Sekolah Menengah Kejuruan*, (Bandung: ejournal upi, 2017) , h.111.

²⁷ Alwisol, *Psikologi Kepribadian*, UMM Pers. 2004, h. 287.

²⁸ Bandura, A, *Self-Efficacy, The Exercise of Control*. W.h. Freeman and Company New York, 1997, h. 5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Keadaan fisiologis dan emosional meliputi kelelahan, kecemasan, apatis, dan murung.²⁹

Menurut Bandura, efikasi diri mengacu pada keyakinan yang berkaitan dengan kemampuan dan kesanggupan seorang pelajar untuk mencapai dan menyelesaikan tugas-tugas belajar dengan target hasil dan waktu yang telah ditentukan. Efikasi diri mengacu pada pertimbangan seberapa besar keyakinan seseorang tentang kemampuannya melakukan sejumlah aktivitas belajar dan kemampuannya menyelesaikan tugas-tugas belajar. Efikasi diri merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuan menyelesaikan tugas-tugas akademik yang didasarkan atas kesadaran diri tentang pentingnya pendidikan, nilai dan harapan pada hasil yang akan dicapai dalam kegiatan belajar.³⁰

Bandura (1997) mengatakan bahwa efikasi diri pada dasarnya adalah hasil dari proses kognitif berupa keputusan, keyakinan, atau pengharapan tentang sejauh mana individu memperkirakan kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau tindakan tertentu yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Efikasi diri atau efikasi ekspektasi (*self efficacy – efficacy expectation*) adalah persepsi diri sendiri mengenai seberapa bagus diri dapat berfungsi dalam situasi tertentu. Efikasi diri berhubungan dengan keyakinan

²⁹ Shofiah Vivik, Raudatussalamah, kutubkhanah: Jurnal Penelitian Sosial: Self-Efficacy dan Self-Regulation, Vol.17, No. 2 Juli-Desember, UIN SUSKA RIAU, 2014, h. 215

³⁰ Moh. Hadi Mahmudi & Suroso, *Efikasi Diri, Dukungan Sosial, dan Penyesuaian Diri dalam Belajar*, (Surabaya: Jurnal Psikologi Indonesia, 2014), h. 183-194



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa diri memiliki kemampuan melakukan tindakan yang diharapkan.³¹ Efikasi diri bukanlah ekspektasi dari hasil tindakan seseorang, melainkan efikasi diri merujuk kepada keyakinan diri seseorang.³²

Menurut Baron dan Byrne (1991) mengidentifikasikan efikasi diri sebagai evaluasi seseorang mengenai kemampuan atau kompetensi dirinya untuk melakukan suatu tugas, mencapai tujuan, dan mengatasi hambatan.³³ Sedangkan menurut Judge, dkk menganggap efikasi diri ini adalah indikator positif dari *core self-evaluation* untuk meningkatkan evaluasi diri yang berguna untuk memahami diri.³⁴

b. Perkembangan Efikasi Diri

Bandura mengatakan bahwa persepsi terhadap efikasi diri pada setiap individu berkembang dari pencapaian secara berangsur-angsur akan kemampuan dan pengalaman tertentu secara terus-menerus. Kemampuan mempersepsikan secara kognitif terhadap kemampuan yang dimiliki memunculkan keyakinan atau kemantapan diri yang akan digunakan sebagai landasan bagi individu untuk berusaha semaksimal mungkin mencapai target yang telah ditetapkan.

³¹ Alwisol, *Psikologi Kepribadian edisi revisi*, (Malang: UMM Pers. 2014), h. 287.

³² Anggara, Fery, Muri Yusuf & Marjohan, *Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Modeling dalam Meningkatkan Efikasi Diri Siswa dalam Menghadapi Ujian*, (Padang: e-journal konselor, 2016), h. 43.

³³ Nur Ghufro dan Rini Risnawati. *Op. Cit*, h.73.

³⁴ *Ibid*, h.76.

Menurut Bandura efikasi diri dapat ditumbuhkan dan dipelajari melalui empat sumber informasi utama. Berikut ini adalah empat sumber informasi tersebut.

1) Pengalaman keberhasilan (*mastery experience*)

Sumber informasi ini memberikan pengaruh besar pada efikasi diri individu karena didasarkan pada pengalaman-pengalaman pribadi individu secara nyata yang berupa keberhasilan dan kegagalan. Pengalaman keberhasilan akan menaikkan efikasi diri individu, sedangkan pengalaman kegagalan akan menurunkannya.

2) Pengalaman orang lain (*vicarious experience*)

Pengamatan terhadap keberhasilan orang lain dengan kemampuan yang sebanding dalam mengerjakan suatu tugas akan meningkatkan efikasi diri individu dalam mengerjakan tugas yang sama. Begitu pula sebaliknya, pengamatan terhadap kegagalan orang lain akan menurunkan penilaian individu mengenai kemampuannya dan individu akan mengurangi usaha yang dilakukan.

3) Persuasi verbal (*verbal persuasion*)

Menurut Bandura pengaruh persuasi verbal tidaklah terlalu besar karena tidak memberikan suatu pengalaman yang dapat langsung dialami atau diamati individu. Dalam kondisi yang menekan dan kegagalan terus-menerus, pengaruh sugesti akan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cepat lenyap jika mengalami pengalaman yang tidak menyenangkan.

4) Kondisi fisiologi (*physiological state*)

Individu akan mendasarkan informasi mengenai kondisi fisiologis mereka untuk menilai kemampuannya. Ketegangan fisik dalam situasi yang menekan dipandang individu sebagai suatu tanda ketidakmampuan karena hal itu dapat melemahkan performansi kerja individu.³⁵

c. Aspek-Aspek Efikasi Diri

Menurut Bandura efikasi diri pada tiap individu akan berbeda antara satu individu dengan yang lainnya berdasarkan tiga dimensi. Berikut ini adalah tiga dimensi tersebut yaitu

1) Dimensi tingkat (level)

Dimensi ini berkaitan dengan derajat kesulitan tugas ketika individu merasa mampu melakukannya. Apabila individu dihadapkan pada tugas-tugas yang disusun menurut tingkat kesulitannya, maka efikasi diri individu mungkin akan terbatas pada tugas - tugas yang mudah, sedang, atau bahkan meliputi tugas-tugas yang paling sulit, sesuai dengan batas kemampuan yang dirasakan untuk memenuhi tuntutan perilaku yang dibutuhkan pada masing-masing tingkat.

³⁵ Nur Ghufroon dan Rini Risnawati, *Op.Cit*, h. 78

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Dimensi kekuatan (strength)

Dimensi ini berkaitan dengan tingkat kekuatan dari keyakinan atau pengharapan individu mengenai kemampuannya. Penharapan yang lemah mudah digoyahkan oleh pengalaman-pengalaman yang tidak mendukung. Sebaliknya, pengharapan yang mantap mendorong individu tetap bertahan dalam usahanya.

3) Dimensi generalisasi (generality)

Dimensi ini berkaitan dengan luas bidang tingkah laku yang mana individu merasa yakin akan kemampuannya. Individu dapat merasa yakin terhadap kemampuan dirinya. Apakah terbatas pada suatu aktivitas dan situasi tertentu atau pada serangkaian aktivitas dan situasi yang bervariasi.³⁶

d. Komponen Efikasi Diri

Selanjutnya Bandura juga mengemukakan komponen-komponen dari efikasi diri, yaitu :

- 1) Efikasi ekspektasi, adalah keyakinan diri sendiri bahwa ia akan berhasil melakukan tindakan.
- 2) Ekspektasi hasil, adalah perkiraan bahwa tingkah laku yang dilakukan diri itu akan mencapai hasil tertentu.

e. Ciri-ciri Efikasi Diri pada Seseorang

Ciri-ciri yang terdapat pada efikasi diri adalah :

- 1) Keyakinan diri

³⁶ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Kepercayaan diri
- 3) Pemahaman diri
- 4) Keinginan diri

Bandura memaparkan mengenai perbedaan ciri-ciri orang yang mempunyai efikasi diri yang tinggi dan rendah yaitu:

- 1) Orang yang mempunyai efikasi diri rendah (yang ragu-ragu akan kemampuannya)
 - a. Orang yang menjauhi tugas-tugas yang sulit.
 - b. Berhenti dengan cepat bila menemui kesulitan.
 - c. Memiliki cita-cita yang rendah dan komitmen yang buruk untuk tujuan yang telah dipilih.
 - d. Berfokus pada akibat yang buruk dari kegagalan.
 - e. Cenderung mengurangi usaha karena lambat memperbaiki keadaan dari kegagalan yang dialami, mudah mengalami stres dan depresi.
- 2) Orang yang mempunyai efikasi diri tinggi (yang mempunyai kepercayaan yang kuat akan kemampuannya)
 - a. Mendekati tugas-tugas yang sulit sebagai tantangan untuk dimenangkan.
 - b. Menyusun tujuan-tujuan yang menantang dan memelihara komitmen untuk tugas-tugas tersebut.
 - c. Mempunyai usaha yang tinggi dan gigih.
 - d. Memiliki pemikiran strategis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Berfikir bahwa kegagalan yang dialami dalam usaha yang tidak cukup sehingga diperlukan usaha yang tinggi dalam menghadapi kesulitan.
- f. Cepat memperbaiki keadaan setelah mengalami kegagalan.
Mengurangi stres.³⁷

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan ialah penelitian yang digunakan sebagai perbandingan dalam menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan tentang penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum diteliti oleh peneliti lain. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Nurina Chofyannida, (2016) *Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Efikasi Diri Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta Iii Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta. Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan uraian hasil penelitian tentang pelaksanaan konseling kelompok untuk meningkatkan efikasi diri siswa di MAN Yogyakarta III, dapat disimpulkan bahwa: (1) pelaksanaan konseling kelompok untuk meningkatkan efikasi diri terdiri dari beberapa tahap, yaitu: tahap pembentukan kelompok, tahap peralihan, tahap kegiatan, tahap penutupan, tahap evaluasi dan tahap tindak lanjut. (2) Faktor penghambatnya adalah sulitnya menentukan waktu pelaksanaan konseling kelompok serta kurang mendukungnya sarana dan*

³⁷ Nurina Chofiyannid, (2016), *Konseling Kelompok untuk Meningkatkan Efikasi Diri Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta III Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta. Skripsi Program studi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Diakses tanggal 15 Desember 2016.*



prasarana yang ada. Faktor pendukung kegiatan konseling kelompok untuk meningkatkan efikasi diri yaitu tersedianya sumber daya manusia dan adanya guru BK yang mumpuni dalam pelaksanaan konseling kelompok.

Perbandingan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah penulis tidak meneliti dengan layanan konseling yang sama tetapi berbeda. Dalam penelitian di atas, penelitian tersebut dilaksanakan dengan konseling kelompok dan penulis meneliti dengan menggunakan layanan konseling individual tetapi masalah yang sama yaitu efikasi diri.

2. Titi Sari, (2017) *Konseling Individu Untuk Meningkatkan Efikasi Diri Pada Siswa Tuna Daksa di Balai Besar Rehabilitasi Sosial Bina Daksa (Bbrsbd) Prof. Dr. Soeharso Surakarta*. Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Surakarta. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Konseling individu yang di lakukan Balai Besar Rehabilitasi Sosial Bina Daksa (BBRSBD) PROF,Dr Soeharso di lakukan pengurus panti guna menumbuhkan Efikasi diri pada siswa tuna daksa melalui setrategi komunikasi secara langsung dan memberikan siswa tuna daksa layanan vokasional yang mereka minati yang bertujuan untuk menumbuhkan rasa efikasi diri dan agar mereka mampu hidup bermasyarakat. Perbandingannya adalah peneltian diatas tidak menggunakan pendekatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. Ika Putri Kanthi Lestari, (2014) *Upaya Meningkatkan Self Efficacy Rendah terhadap Pemilihan Karir dengan Konseling Behaviour Teknik Modeling Simbolik pada Siswa kelas Viii E Di SMPN N 6 Batang*. Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan hasil penelitian dengan judul upaya meningkatkan *self efficacy* rendah terhadap pemilihan karir dengan konseling behaviour teknik modeling simbolik pada siswa kelas VIII E di SMP N 6 Batang, dapat disimpulkan sebagai berikut. Terdapat adanya perbedaan tingkat *self efficacy* terhadap pemilihan karir sebelum dan sesudah mendapatkan konseling *behaviour* teknik modeling simbolik. Tingkat *self efficacy* terhadap pemilihan karir mengalami peningkatan sebesar 20,5 % dari yang semula 52,25% menjadi 72,25%. Hal – hal yang terlihat pada diri klien dalam kehidupan sehari – hari yaitu klien menjadi pribadi yang lebih tangguh dalam menghadapi kesulitan, klien dapat mengembangkan pemikiran positif, klien dapat mengelola stress yang dimilikinya ketika menghadapi tugas yang sulit, klien dapat mengontrol tingkah lakunya yang sering menjahili teman, klien merasa lebih termotivasi dan dapat belajar untuk menghadapi suatu tantangan di depan seperti tugas – tugas yang sulit. Melihat hasil di atas dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* rendah terhadap pemilihan karir dapat ditingkatkan melalui konseling *behaviour* teknik modeling simbolik pada beberapa siswa kelas VIII E di SMP N 6 Batang.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Perbandingan dengan penelitian di atas adalah penelitian di atas tentang pemilihan karir dan menggunakan konseling *behaviour*.

4. Dyah Setyarini , (2015) *Upaya Meningkatkan Efikasi Diri dalam Belajar melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Reinforcement pada Siswa Kelas Xi AK SMK PGRI 2 Kudus*. Skripsi Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus.

Perbandingannya yaitu penelitian di atas menggunakan layanan bimbingan kelompok dan Teknik *Reinforcement*.

5. Egan Kudyawinanto, (2015) *Jurnal tentang Pengaruh Bimbingan Kelompok dengan Media Film terhadap Efikasi-Diri pada Siswa kelas VII SMP Negeri 17 Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016*. Berdasarkan hasil analisis data, maka hipotesis nihil yang menyatakan bahwa: “Tidak ada pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan media film terhadap efikasi diri pada siswa Kelas VII SMP Negeri 17 Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016” tidak terbukti kebenarannya pada taraf signifikansi 5%.

Sedangkan hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa: “Ada Pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan media film terhadap efikasi diri pada siswa kelas VII SMP Negeri 17 Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016” terbukti kebenarannya pada taraf signifikansi 5%. Perbandingan di atas adalah menggunakan layanan bimbingan kelompok dan media film.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



C. Konsep Operasional

Konsep operasional ini merupakan batasan terhadap konsep teoretis. Kajian ini berkenaan dengan pelaksanaan layanan konseling individual terhadap peningkatan efikasi diri siswa. Yang dimaksud dengan pelaksanaan layanan konseling individual adalah upaya pembimbing atau konselor membantu memecahkan masalah-masalah yang terdapat pada diri individu tersebut. Efikasi diri dapat diartikan sebagai keyakinan yang terdapat pada diri seseorang terhadap kemampuan yang dimilikinya agar mencapai tujuan tersebut.

1. Adapun indikator pelaksanaan konseling individual dengan pendekatan *client centered* terhadap peningkatan efikasi diri siswa dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Perencanaan yang meliputi kegiatan:
 - 1) Mengidentifikasi klien
 - 2) Mengatur waktu pertemuan
 - 3) Mempersiapkan tempat dan perangkat teknis penyelenggaraan layanan
 - 4) Menetapkan fasilitas layanan
 - 5) Menyiapkan kelengkapan administrasi
 - b. Pelaksanaan yang meliputi kegiatan:
 - 1) Menerima klien
 - 2) Menyelenggarakan penstrukturan
 - 3) Membahasa masalah klien dengan menggunakan teknik-teknik

- 4) Mendorong pengentasan masalah klien (bisa digunakan teknik khusus)
- 5) Memantapkan komitmen klien dalam pengentasan masalahnya
- 6) Melakukan penilaian segera
- c. Melakukan evaluasi jangka pendek
- d. Menganalisis hasil evaluasi (menafsirkan hasil konseling perorangan yang telah dilaksanakan)
- e. Tindak lanjut yang meliputi kegiatan:
 - 1) Menetapkan jenis arah tindak lanjut
 - 2) Mengomunikasikan rencana tindak lanjut kepada pihak-pihak terkait
 - 3) Melaksanakan rencana tindak lanjut
- f. Laporan yang meliputi kegiatan:
 - 1) Menyusun laporan layanan konseling perorangan
 - 2) Menyampaikan laporan kepada kepala sekolah atau madrasah dan pihak lain terkait
 - 3) Mendokumentasikan laporan

2. Efikasi diri

Adapun indikator efikasi diri dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Keyakinan diri
- b. Kepercayaan diri
- c. Pemahaman diri
- d. Keinginan diri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan konseling individual terhadap peningkatan efikasi diri siswa. Adapun indikator faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan konseling individual terhadap peningkatan efikasi diri siswa dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
- a. Latar belakang pendidikan guru bimbingan dan konseling
 - b. Pengalaman sebagai guru bimbingan dan konseling
 - c. Keinginan siswa dalam mengikuti pelaksanaan konseling individual
 - d. Waktu luang yang dimiliki siswa agar dapat mengikuti pelaksanaan konseling individual
 - e. Dana, sarana dan prasarana yang digunakan untuk pelaksanaan konseling individual.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu pengumpulan data pada suatu latar ilmiah, dengan menggunakan metode ilmiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah³⁸. Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan konseling individual dengan pendekatan *client centered* terhadap peningkatan efikasi diri siswa di Sekolah Menengah Atas 12 Pekanbaru secara mendalam.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru. Pemilihan lokasi ini didasari atas persoalan-persoalan yang ingin diteliti oleh penulis ada di lokasi ini. Selain itu dari segi tempat, waktu dan biaya penulis sanggup untuk melakukan penelitian di Sekolah Menengah Atas 12 Pekanbaru. Adapun waktu studi awal penelitian setelah seminar proposal.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah guru bimbingan dan konseling dan siswa yang terindikasi mempunyai efikasi diri rendah sedangkan obyeknya adalah

³⁸ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012) h. 2

pelaksanaan konseling individual dengan pendekatan *client centered* terhadap peningkatan efikasi diri siswa di Sekolah Menengah Atas 12 Pekanbaru.

D. Informan Penelitian

Informan utama dalam penelitian ini adalah guru bimbingan konseling.

Sedangkan informan pendukung adalah 5 orang siswa kelas X di Sekolah Menengah Atas 12 Pekanbaru yang memiliki masalah keyakinan pada potensi yang dimilikinya dan mengikuti pelaksanaan konseling individual.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara; wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab.³⁹ Menurut Dewa Ketut wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab antar interviewer (penanya) dengan interviewe (respsnden).⁴⁰ Wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian (guru bimbingan dan konseling) dan informan pendukung (siswa yang memiliki masalah keyakinan pada potensi yang dimilikinya dan mengikuti pelaksanaan konseling individual). Untuk melakukan wawancara penelitian menyiapkan instrumen pedoman wawancara.

³⁹ Djama'ah Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2001), h. 130.

⁴⁰ Raja Rahima dan Fitra Herlinda, *Instrumen BK 1 Teknik Non Tes (Teori dan Praktek)*, (Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2017), h. 52.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Observasi; observasi pengamatan yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung terhadap obyek yang sedang diteliti. Lahiriannya pengamatan berarti menggunakan indra penglihatan atau mata.
3. Dokumentasi; sebagai tambahan data siswa yang mengikuti pelaksanaan konseling individual yang diperoleh dari guru bimbingan konseling.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif. Data kualitatif digambarkan dengan kata-kata atau kalimat, dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mereduksi data, yaitu mencatat atau mengetik kembali dalam bentuk uraian atau laporan terperinci, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, diberi susunan yang lebih sistematis supaya mudah dikendalikan.
2. Mendisplay data, yaitu melihat gambar secara keseluruhan.
3. Memverifikasi data yaitu mencari makna data yang dikumpulkan melalui penafsiran dan mengklasifikasikan data yang telah terkumpul untuk kemudian dilakukan deskriptif secara objektif dan sistematis.⁴¹

⁴¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 247

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan serta penyajian data dan analisis data pada bab terdahulu tentang pelaksanaan konseling individual dengan pendekatan *client centered* untuk meningkatkan efikasi diri siswa, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Efikasi Diri Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru
 - a. Guru Bimbingan Konseling

Guru BK membantu memecahkan permasalahan yang terjadi pada siswa tentang efikasi diri ini siswa dengan melaksanakan konseling individual. Dalam pelaksanaan konseling individual, guru BK mencari tahu permasalahan yang terjadi pada siswa tersebut sehingga bisa membantu memecahkan permasalahan tersebut. Banyak sekali gejala yang muncul pada anak tentang efikasi diri dan setelah dilaksanakan konseling individual, guru BK melihat adanya perubahan terhadap diri siswa dan termotivasi untuk melakukan sesuatu yang ingin dicapai.

- b. Siswa

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 5 orang siswa yang mengalami efikasi diri rendah yaitu mudah menyerah dan stres ketika mengalami rintangan, menjauhi tugas-tugas yang sulit, memikirkan akibat buruk jika terjadi kegagalan, sulit memotivasi dirinya sendiri,

dan memiliki cita-cita rendah. Dan setelah dilaksanakan konseling individual, siswa-siswi tersebut merasa ada perubahan dalam dirinya, lebih percaya diri dan mampu bersaing dengan teman sebayanya dalam kegiatan belajar.

2. Pelaksanaan konseling individual dengan pendekatan *client centered* terhadap peningkatan efikasi diri siswa di SMA Negeri 12 Pekanbaru

Dari hasil wawancara dan observasi dengan guru bimbingan konseling diketahui bahwa pelaksanaan konseling individual dengan pendekatan *client centered* terhadap peningkatan efikasi diri siswa adalah untuk menumbuhkan rasa kepercayaan diri pada siswa dengan memberikan motivasi dan pemikiran-pemikiran positif kepada siswa tersebut. Pelaksanaan konseling individual terhadap peningkatan efikasi diri siswa yang dilakukan guru bimbingan konseling ini berupa memberikan layanan konseling individual, memberikan motivasi kepada siswa yang memiliki efikasi diri rendah, melakukan kerja sama dengan wali kelas, guru mata pelajaran, kepala sekolah dan orang tua serta melakukan evaluasi untuk memastikan keberhasilan konseling. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan konseling individual dengan pendekatan *client centered* terhadap peningkatan efikasi diri siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru

- a. Faktor pendukung

Faktor pendukung dalam pelaksanaan konseling individual ini adalah terdapat pada latar belakang pendidikan guru BK nya,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fasilitas dan Ruang yang digunakan, dan kerja samadengan pihak terkait

b. Faktor penghambat

Faktor penghambat pelaksanaan konseling individual tersebut yaitu latar belakang pendidikan guru BK.

Faktor yang mendukung pelaksanaan konseling individual dengan pendekatan *client centered* terhadap peningkatan efikasi diri siswa yaitu latar belakang pendidikan guru BK yang Sarjana Pendidikan Bimbingan Konseling dan pendidikan profesi, fasilitas dan ruangan, dan kerja sama sedangkan faktor yang menghambat pelaksanaan konseling individual dengan pendekatan *client centered* terhadap peningkatan efikasi diri siswa adalah latar belakang pendidikan yang Sarjana Psikologi dan Akta 4.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui tentang pelaksanaan konseling individual dengan pendekatan *client centered* untuk meningkatkan efikasi diri siswa di SMA Negeri 12 Pekanbaru.

Maka penulis memebrikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Kepada guru bimbingan dan konseling diharapkan untuk meningkatkan kualitas dalam membantu permasalahan pada siswa terutama untuk meningkatkan efikasi diri siswa agar siswa mampu menghadapi persoalan yang dihadapinya dan memahami potensi-potensi yang dimilikinya agar mampu bersaing dengan siswa-siswa lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kepada pihak sekolah diharapkan untuk tetap mendukung setiap pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling baik dari segi sarana, prasarana dan penyediaan waktu yang cukup agar pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dapat dilaksanakan lebih baik lagi kedepannya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Juntika Nurihsan. 2012. *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Anggara, Fery, Muri Yusuf & Marjohan. . *Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Modeling dalam Meningkatkan Efikasi Diri Siswa dalam Menghadapi Ujian*. ejournal konselor. Tahun 2016
- Alwisol. 2004. *Psikologi Kepribadian*. UMM Pers.
- _____. 2014. *Psikologi Kepribadian edisi revisi*. Malang: UMM Pers.
- Amirah Diniaty. 2009. *Teori-teori konseling*. Pekanbaru: Dulat Riau.
- _____. 2013. *Instrumentasi dalam Bimbingan Konseling*. Pekanbaru: Suska Press.
- Bandura, A. 1997. *Self-Efficacy, The Exercise of Control*. W.h. Freeman and Company Newyork.
- Djama'ah Satori dan Aan Komariah. 2001. *Metodologi Penelitian kuantitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- _____, dkk. 2008. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Gerald Corey. 2009. *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi*. Bandung:PT. Refika Aditama.
- Hallen A. 2002. *Bimbingan dan konseling dalam islam*. Jakarta:Ciputat Pers.
- Hatono dan Boy Soedarmadji. 2012. *Psikologi Konseling edisi revisi*. Jakarta:Kencana.
- M Nur Ghufro dan Rini Risnawati S.2016. *Teori-teori Psikologi*. Jogjakarta:Ar-Ruza Media.
- Mh. Hadi Mahmudi & Suroso. 2014. *Efikasi Diri, Dukungan Sosial, dan Penyesuaian Diri dalam Belajar*. Surabaya: Jurnal Psikologi Indonesia. h. 183-194
- Monika, Adman. . *Peran Efikasi Diri dan Motivasi Belajar dalam Meningkatkan hasil belajar siswa Sekolah Menengah Kejuruan*. ejournal upi. Tahun 2017

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Namora Lumongga Lubis. 2011. *Memahami Dasar-Dasar Konseling dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Nurina Chofiyannid. 2016. *Konseling Kelompok untuk Meningkatkan Efikasi Diri Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta III Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta*. Skripsi Program studi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Diakses tanggal 15 Desember 2016.
- Rahma Rahima dan Fitra Herlinda. 2017. *Instrumen BK 1 Teknik Non Tes (Teori dan Praktek)*. Pekanbaru: Cahaya Firdaus.
- Shofiah Vivik & Raudatussalamah. 2014. kutubkhanah: Jurnal Penelitian Sosial: Self-Efficacy dan Self-Regulation. Vol.17. No. 2 Juli-Desember. UIN SUSKA RIAU.
- Sofyan.S. Wilis. 2011. *Konseling Individual Teori dan Praktek*. Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitataif dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhertina. 2014. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Pekanbaru:Mutiar Pesisir Sumatra.
- Sulistyarini dan Mohammad Jauhar. 2014. *Dasar-dasar konseling*. Jakarta:Prestasi Pustakaraya.
- Tohirin.2007. *Bimbingan dan konseling Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: PT.Raja Grafindo.
- Wahana Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan edisi pertama*. Jakarta:Prenadanedia Group.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKIP WAWANCARA

GURU BK

Wawancara pelaksanaan konseling individual dengan pendekatan *client centered* untuk meningkatkan efikasi diri siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.

Nama :
 Hari/ Tanggal :
 Sekolah :
 Status/ Jabatan :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	bagaimana cara ibu mengidentifikasi masalah siswa untuk melaksanakan konseling individual untuk meningkatkan efikasi diri siswa?	
2.	bagaimana ibu mengatur waktu untuk melaksanakan konseling individual ?	
3.	apakah ibu mempersiapkan tempat untuk melaksanakan konseling individual?	
4.	apakah ibu memiliki fasilitas dalam pelaksanaan konseling individual?	
5.	apakah ibu mempersiapkan layanan administrasi untuk konseling individual?	
6.	Bagaimana sikap ibu menerima klien dalam konseling individual?	
7.	Apakah ibu melakukan penstrukturan dalam konseling individual?	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8.	Apakah ibu menggunakan teknik dalam membahas permasalahan siswa dalam konseling individual?	
9	Apa teknik yang ibu gunakan dalam memberikan konseling individual terhadap siswa dengan efikasi diri rendah?	
10	Bagaimana cara ibu mendorong pengentasan masalah siswa terkait meningkatkan keyakinan diri?	
11	Bagaimana cara ibu memantapkan komitmen klien dalam pengentasan masalah nya?	
12.	Apakah ibu melakukan evaluasi jangka pendek ?	
13.	Bagaimana ibu menilai keberhasilan konseling individual?	
14.	Apakah langkah ibu jika konseling individual ini tidak berhasil?	
15	Apakah ibu bekerjasama dengan pihak terkait (orang tua,wali kelas, guru mata pelajaran dan kepala sekolah)?	
16	apakah ibu menyusun laporan layanan konseling individual?	
17	apakah ibu menyampaikan laporan kepada kepala sekolah atau pihak terkait?	
18	apakah ibu mendokumentasi laporan konseling individual?	

TRANSKIP WAWANCARA

GURU BK

Wawancara faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan konseling individual dengan pendekatan *client centered* melalui teknik *acceptance* untuk meningkatkan efikasi diri siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.

Nama :

Hari/ Tanggal :

Sekolah :

Status/ Jabatan :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana latar belakang pendidikan ibu?	
2.	Apa alasan ibu menjadi guru BK?	
3.	Sudah berapa lama ibu menjadi guru BK?	
4.	Menjadi guru BK karena melamar atau di tugaskan?	
5.	Apa pengalaman ibu selama menjadi guru BK?	
6.	Bagaimana menurut ibu tentang efikasi diri pada siswa?	
7.	Bagaimana keinginan siswa untuk mengikuti konseling individual ini?	
8.	Bagaimana ketersediaan dana, sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan konseling individual?	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



TRANSKIP WAWANCARA

SISWA

Wawancara konseling individual untuk meningkatkan efikasi diri siswa di

SMA Negeri 12 Pekanbaru.

Nama :

Hari/ Tanggal :

Sekolah :

Status/ Jabatan :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

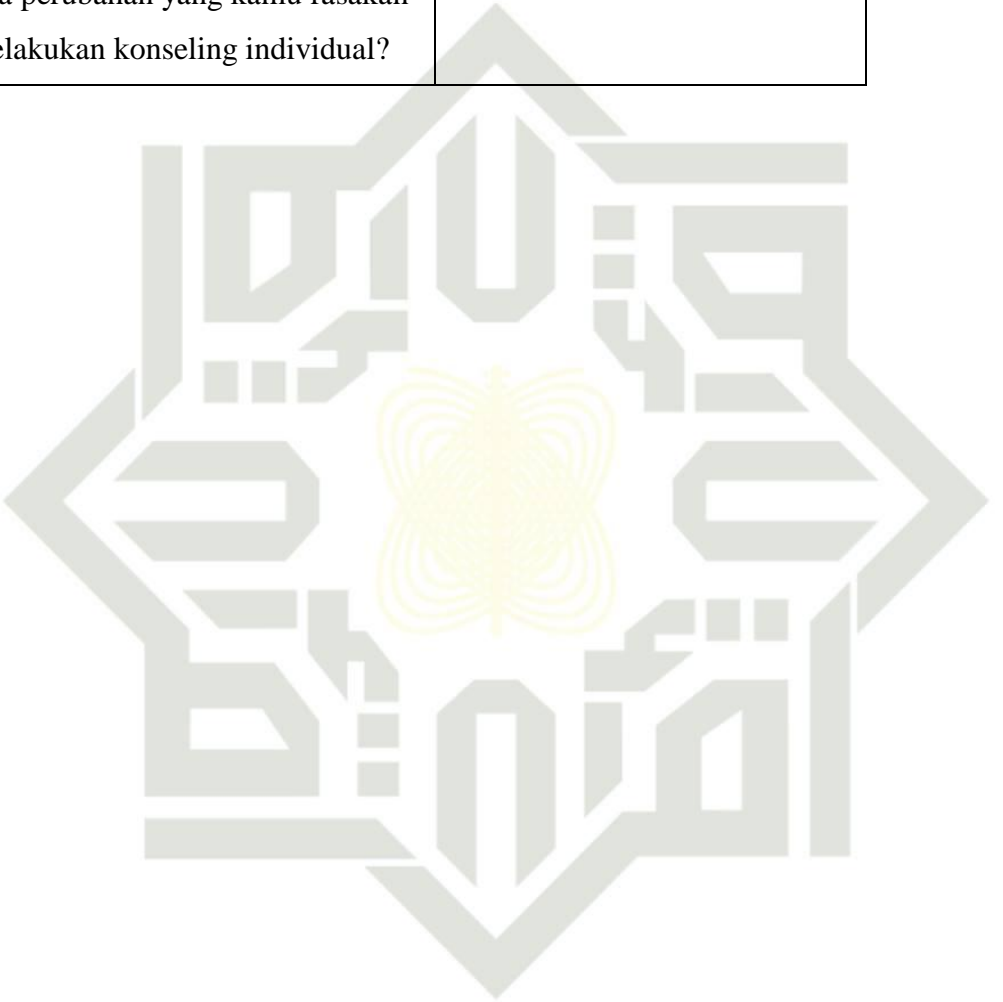
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana perasaan kamu ketika berurusan dengan guru bimbingan konseling?	
2.	Apa yang dilakukan guru bimbingan konseling ketika kamu mengalami masalah tersebut?	
3.	Apakah yang dilakukan guru bimbingan konseling sesuai dengan apa yang kamu butuhkan dalam mengatasi masalah ?	
4.	Apakah keyakinan yang diberikan oleh guru bimbingan konseling membuat kamu termotivasi?	
5.	Bagaimana perilaku guru bimbingan konseling ketika mengatasi masalah kamu?	
6.	Apa yang dilakukan guru bimbingan konseling dengan guru mata pelajaran	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	6.	ketika kamu mengalami efikasi diri rendah ?	
	7.	Apakah kamu merasa nyaman setelah mendapat layanan yang diberikan oleh guru bimbingan konseling ?	
	8.	Bagaimana perubahan yang kamu rasakan setelah melakukan konseling individual?	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DATAR HASIL WAWANCARA

GURU BK

Wawancara pelaksanaan konseling individual dengan pendekatan *client centered* untuk meningkatkan efikasi diri siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.

Nama : Intan Mestika, S.Psi
 Hari/ Tanggal : Senin, 17 Juni 2019
 Sekolah : SMA Negeri 12 Pekanbaru
 Status/ Jabatan : Guru BK

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	bagaimana cara ibu mengidentifikasi masalah siswa untuk melaksanakan konseling individual untuk meningkatkan efikasi diri siswa?	Cara mengidentifikasi masalah ada 2 cara, yang pertama mengidentifikasi dengan alat tes yang kedua berdasarkan observasi.
2.	bagaimana ibu mengatur waktu untuk melaksanakan konseling individual ?	Terjadwal, kita buat terencana dari awal semester lalu kita bikin misalnya di kelas X Mipa 1 misalnya dengan jumlah muridnya sekian dan kita buat hari-harian nya dan itu masih perencanaan dan kalau prakteknya, kadang perencanaan itu apa yang kita buat tidak sesuai dengan yang dibuat.



© Hak cipta milik UIN

Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.	apakah ibu mempersiapkan tempat untuk melaksanakan konseling individual?	Biasanya tempatnya di ruang BK sendiri, tidak ada lagi ruang lain. Kalau di luar sekolah belum pernah dilakukan, paling di ruang BK atau di halaman sekitar sekolah
4.	apakah ibu memiliki fasilitas dalam pelaksanaan konseling individual?	Kalau ruangan konseling kami seperti ini, kalau ruangan khusus seperti aturannya yang di skat-skat itu ya ruang BK kita belum ada sendiri, kalau memang privasi sekali kami memiliki ruangan kecil.
5.	apakah ibu mempersiapkan layanan administrasi untuk konseling individual?	Iyaa saya mempersiapkannya
6.	Bagaimana sikap ibu menerima klien dalam konseling individual?	Sikap kepada anak kami welcome, terus tidak menggurui juga, tidak menghujat juga, ya kita beri anak senyaman mungkin untuk mengutarakan seluruh permasalahannya. Tidak menimbulkan kesan dia tertekan, murid itu takut dan seperti itulah, jadi dibuat senyaman mungkin.
7.	Apakah ibu melakukan penstrukturan dalam konseling individual?	Iya, kan sudah ada tahapan-tahapan dalam konseling individual, supaya dia tahu bahwa saat dia melakukan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN		konseling merupakan sebuah rahasia.
8	Apakah ibu menggunakan teknik dalam membahas permasalahan siswa dalam konseling individual?	Iyaa menggunakan beberapa teknik yang ada dalam konseling individual, seperti dorongan minimal, pertanyaan terbuka dan empati.
9	Apa teknik yang ibu gunakan dalam memberikan konseling individual terhadap siswa dengan efikasi diri rendah?	Seperti melakukan konseling pada umumnya pertanyaan terbuka, dorongan minimal dan empati, tapi teknik yang paling penting yaitu teknik <i>acceptance</i> , yaitu kita sebagai guru BK menerima klien apa adanya
10.	Bagaimana cara ibu mendorong pengentasan masalah siswa terkait meningkatkan keyakinan diri?	Saya selalu memberikan pemikiran positif dan motivasi kepada siswa bahwa ia memiliki kemampuan yang sama seperti teman-teman lainnya sehingga ia merasa mampu untuk bersaing
11	Bagaimana cara ibu memantapkan komitmen klien dalam pengentasan masalah nya?	Kalau komitmen itu kan sebenarnya harus dia sendiri yang memiliki komitmen, harus dari dasar diri sendiri, jika ada kemauan pasti bisa dan guru bk itu hanya sebatas memberikan motivasi.
12	Apakah ibu melakukan evaluasi jangka	Iya, itukan harus diobservasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendek ?		terus dan dipantau terus.
13	Bagaimana ibu menilai keberhasilan konseling individual?	Dari hasil pemantauan terus menerus jika memang ada perubahan ke arah yang lebih baik, berarti anak berhasil.
14	Apakah langkah ibu jika konseling individual ini tidak berhasil?	Kalau tidak berhasil ya banyak, karena kan kita guru bk ini setelah anak melakukan konseling perlu ahli tangan kasus misalnya kalau keluar ke spesialisapa dan sampai sekarang kita belum pernah lakukan atau misalnya kalau udah ke psikolog atau yang lebih parah ke medis atau psikiater nya belum pernah atau BNN, paling ke kesiswaan atau Kepala sekolah.
15	Apakah ibu bekerjasama dengan pihak terkait (orang tua,wali kelas, guru mata pelajaran dan kepala sekolah)?	Iya saya dalam konseling individual ini bekerja sama dengan wali kelas dan guru mata pelajaran untuk mengetahui permasalahan siswa dan kalo ingin mencari tau permasalahan lebih lanjut bisa juga dari orang tua. Dan kalau emang perlu dilibatkan, dilibatkan karena tidak semua permasalahan harus

		melibatkan orang tertentu.
16	apakah ibu menyusun laporan layanan konseling individual?	Iyaa,, itu harus ada
17	apakah ibu menyampaikan laporan kepada kepala sekolah atau pihak terkait?	Iyaa di sampaikan ke kepala sekolah
18	apakah ibu mendokumentasi laporan konseling individual?	Iya, dokumentasi dalam laporan iya tapi tidak dalam bentuk foto.

© Hak Cipta .miliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DATA HASIL WAWANCARA

GURU BK

Wawancara faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan konseling individual dengan pendekatan *client centered* melalui teknik *acceptance* untuk meningkatkan efikasi diri siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.

Nama : Intan Mestika, S.Psi
 Hari/ Tanggal : Senin, 17 Juni 2019
 Sekolah : SMA Negeri 12 Pekanbaru
 Status/ Jabatan : Guru BK

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana latar belakang pendidikan ibu?	Saya belajar di sekolah dasar 6 tahun, SMP 3 tahun, SMA 3 tahun, terus saya kuliah 4 tahun mengambil jurusan psikologi di salah satu Universitas swasta medan, terus pada tahun 2009, saya mengambil akta 4, jadi S1 saya psikologi plus akta 4.
2.	Apa alasan ibu menjadi guru BK?	Saya dulu sudah melamar HRD ke perusahaan-perusahaan, ada yang menerima tapi harus melepas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>jilbab, saya tidak mau karena ini adalah busana muslimah saya, jadi saran suami untuk mengambil akta 4 dan saya pikir-pikir bk ini ada juga hubungan nya dengan psikologi, karena masih searah juga saya ambil akta 4 itu dan alhamdulillah sudah 9 tahun saya bekerja di sekolah ini</p>
3.	<p>Sudah berapa lama ibu menjadi guru BK?</p>	<p>9 tahun</p>
4.	<p>Menjadi guru BK karena melamar atau di tugaskan?</p>	<p>Ya di tugaskan</p>
5.	<p>Apa pengalaman ibu selama menjadi guru BK?</p>	<p>Pengalaman saya menjadi guru bk di sekolah ini sangat banyak, apalagi di hadapkan dengan siswa-siswi yang memiliki masalah yang berbeda-beda, tentu kita sebagai guru bk harus membantu permasalahan siswa tersebut dengan baik.</p>
6.	<p>Bagaimana menurut ibu tentang efikasi diri pada siswa?</p>	<p>Anak-anak ini pada dasar nya kepercayaan dirinya bagus, Cuma terkadang ya faktor lingkungan yang membuat mereka minder, tapi kalau mereka diasah muncul bakat-bakat mereka. Jadi siswa yang memiliki efikasi diri rendah itu</p>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		harus selalu di beri motivasi dan pemikiran positif agar terbuka kepercayaan diri yang hilang itu.
	7. Bagaimana keinginan siswa untuk mengikuti konseling individual ini?	Mereka antusias
	8. Bagaimana ketersediaan dana, sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan konseling individual?	Kalau dana memang tidak disiapkan oleh sekolah, kalau sarana dan prasarana seperti sekarang inilah keadaannya, sebatas ruang bk saja. Tidak ada ruang khususnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DATA HASIL WAWANCARA

GURU BK

Wawancara pelaksanaan konseling individual dengan pendekatan *client centered* untuk meningkatkan efikasi diri siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.

Nama : Nengsi Dahma Yanti, S.Pd.
 Hari/ Tanggal : Senin, 17 Juni 2019
 Sekolah : SMA Negeri 12 Pekanbaru
 Status/ Jabatan : Guru BK

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	bagaimana cara ibu mengidentifikasi masalah siswa untuk melaksanakan konseling individual untuk meningkatkan efikasi diri siswa?	Cara mengidentifikasi masalah pada siswa yaitu dengan cara mengidentifikasi dengan alat tes dan berdasarkan observasi yang kita lakukan
2.	bagaimana ibu mengatur waktu untuk melaksanakan konseling individual ?	Cara mengatur dalam pelaksanaan dalam bimbingan konseling ya kita harus pandai-pandai dalam memilih waktu karena daa beberapa guru yang membolehkan untuk siswa keluar untuk konseling individual ada beberapa tidak, kadang waktu istirahat juga dan waktu luang yang bisa dimanfaatkan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		bimbingan konseling, memang guru BK harus gesit dalam pelaksanaan layanan ini.
3.	apakah ibu mempersiapkan tempat untuk melaksanakan konseling individual?	Biasanya tempat konseling dilakukan di ruang BK. Kalau tidak di ruang BK atau di halaman sekitar sekolah
4.	apakah ibu memiliki fasilitas dalam pelaksanaan konseling individual?	Kalau ruangan konseling kami seperti ini, tidak ada pembatas atau tidak ada skat-skat itu. Tapi kami memiliki ruangan kecil jika memang masalah yang di hadapi siswa lebih bersifat pribadi.
5.	apakah ibu mempersiapkan layanan administrasi untuk konseling individual?	Iyaa saya mempersiapkan layanan administrasinya
6.	Bagaimana sikap ibu menerima klien dalam konseling individual?	Sikap kita kepada anak tenang, menerima anak dengan senang hati, membuat anak itu nyaman mungkin untuk menceritakan masalah yang dihadapinya.jangan sampai anak merasa tertekan dan takut untuk mengutarakannya.
7.	Apakah ibu melakukan penstrukturan dalam konseling individual?	Iya, saya melakukan penstrukturan konseling individual, supaya anak-anak paham dalam pelaksanaan konseling individual ini menggunakan penstrukturan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8.	Apakah ibu menggunakan teknik dalam membahas permasalahan siswa dalam konseling individual?	Iyaa saya menggunakan teknik yang biasa dilakukan dalam konseling individual.
9.	Apa teknik yang ibu gunakan dalam memberikan konseling individual terhadap siswa dengan efikasi diri rendah?	Dalam konseling individual terdapat pada umumnya teknik empati, pertanyaan terbuka, dorongan minimal dan memberikan nasehat. Dalam melaksanakan konseling tentu kita harus memiliki sifat menerima klien dengan keadaannya sekarang dan itu adalah teknik <i>acceptance</i> .
10.	Bagaimana cara ibu mendorong pengentasan masalah siswa terkait meningkatkan keyakinan diri?	Guru BK selalu memberikan motivasi dan semangat kepada siswa yang memiliki efikasi diri rendah. Karena sesungguhnya kemampuan siswa itu sama, tetapi keyakinan mereka itu yang menganggap diri mereka tidak bisa bersaing dengan teman-temannya.
11.	Bagaimana cara ibu memantapkan komitmen klien dalam pengentasan masalah nya?	Kita sebagai guru BK hanya sebatas memberikan motivasi, komitmen itu harus dari diri anak itu sendiri, karena mereka yang bisa mengatasi masalah mereka sendiri. Jika anak itu ada kemauan pasti bisa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12	Apakah ibu melakukan evaluasi jangka pendek ?	Iya, saya melakukan evaluasi jangka pendek dengan di pantau terus.
13	Bagaimana ibu menilai keberhasilan konseling individual?	Kita memantau terus bagaimana perkembangan anak tersebut. Jika mengarah lebih baik berarti berhasil.
14	Apakah langkah ibu jika konseling individual ini tidak berhasil?	Kalau pelaksanaan konseling individual nya tidak berhasil, tentu kita akan ahli tangan kasus, bisa ke Kepala sekolah atau waka kesiswaan, atau jika lebih parah lagi bisa kita ahli tangan kasus kan ke psikiater atau pihak-pihak lainnya.
15.	Apakah ibu bekerjasama dengan pihak terkait (orang tua,wali kelas, guru mata pelajaran dan kepala sekolah)?	Iya saya bekerja sama dengan wali kelas, guru mata pelajaran agar mengetahui permasalahan siswa yang dihadapinya. Kalo permasalahannya membawa ke orang tua ya saya juga bekerja sama dengan orang tua
16	apakah ibu menyusun laporan layanan konseling individual?	Iyaa,, tentu kita membuat laporan
17	apakah ibu menyampaikan laporan kepada kepala sekolah atau pihak terkait?	Iyaa saya laporkan jika perlu
18	apakah ibu mendokumentasi laporan konseling individual?	Iya, saya dokumentasikan

DATA HASIL WAWANCARA

GURU BK

Wawancara faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan konseling individual dengan pendekatan *client centered* melalui teknik *acceptance* untuk meningkatkan efikasi diri siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.

Nama : Nengsi Dahma Yanti, S.Pd.

Hari/ Tanggal : Senin, 17 Juni 2019

Sekolah : SMA Negeri 12 Pekanbaru

Status/ Jabatan : Guru BK

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana latar belakang pendidikan ibu?	Saya SD 6 tahun, SMP 3 tahun, SMA 3 tahun, terus saya mengambil kuliah jurusan pendidikan bimbingan konseling UR masuk pada tahun 2009 -2013 dan terakhir kali saya mengambil pendidikan profesi dalam jabatan selama 6 bulan tahun 2018.
2.	Apa alasan ibu menjadi guru BK?	Alasan saya menjadi guru BK karena ingin membantu siswa untuk mengatasi masalah yang dihadapinya dan saya juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

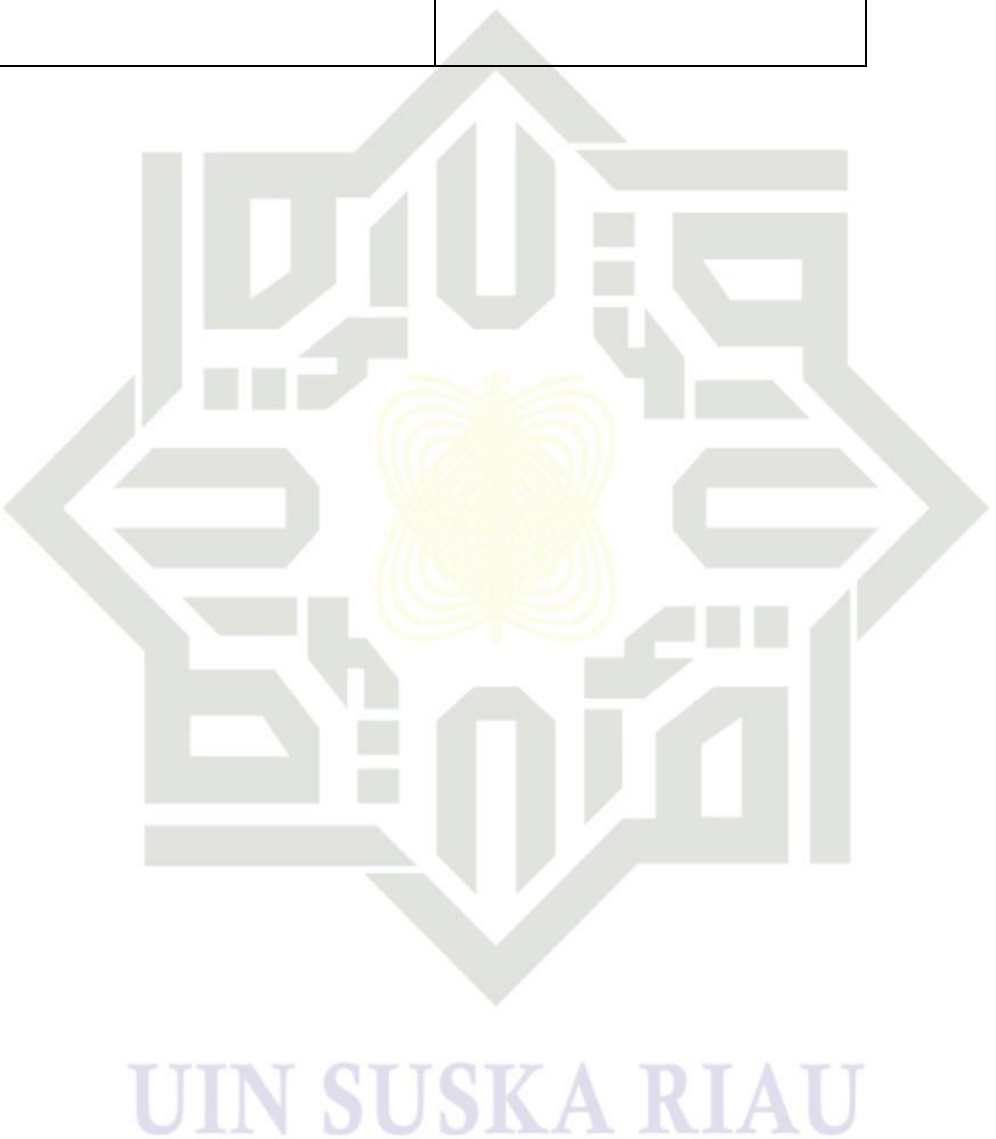
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		lulusan dari Sarjana BK.
3.	Sudah berapa lama ibu menjadi guru BK?	Saya mengajar sejak tahun 2014, diterima PNS sejak 2015.
4.	Menjadi guru BK karena melamar atau di tugaskan?	Januari- Maret 2014 melamar di SMK 5, April 2014-April 2015 melamar di SMP 4, Mei 2015 di tugaskan di SMAN 12
5.	Apa pengalaman ibu selama menjadi guru BK?	Pengalaman saya menjadi guru BK di sekolah ini cukup banyak, apalagi setiap siswa-mempunyai masalah yang berbeda-beda, jadi seharusnya guru BK mampu memberikan bantuan untuk mengatasi masalah siswa tersebut.
6.	Bagaimana menurut ibu tentang efikasi diri pada siswa?	Efikasi diri itu kan keyakinan pada diri seseorang. Pada umumnya keyakinan atau kepercayaan diri anak pada umumnya ada, tapi karena faktor yang lain kepercayaan diri mereka ini menurun, ntah itu dalam hal belajar atau hal lainnya. Jadi kita sebagai guru BK harus memberikan semangat dna motivasi agar kepercayaan diri mereka meningkat.
7.	Bagaimana keinginan siswa untuk	Sangat antusias



	mengikuti konseling individual ini?	
8	Bagaimana ketersediaan dana, sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan konseling individual?	Kalau sarana prasarana ya begini lah keadaannya, dan masalah dana tidak di siapkan dari sekolah.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DATA HASIL WAWANCARA
SISWA

Wawancara konseling individual untuk meningkatkan efikasi diri siswa di

SMA Negeri 12 Pekanbaru.

Nama : RN
 Hari/ Tanggal : Selasa, 18 Juni 2019
 Sekolah : SMA Negeri 12 Pekanbaru
 Status/ Jabatan : Siswa

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana perasaan kamu ketika berurusan dengan guru bimbingan konseling?	Perasaan saya itu lebih tenang gitu buk, soalnya apa yang ada dalam hati tu keluar semuanya, jadi bisa memotivasi kita untuk kerah yang lebih baik
2.	Apa yang dilakukan guru bimbingan konseling ketika kamu mengalami masalah tersebut?	Yang pertama tu saya biasanya ngadu dulu ke guru Bk, maka guru bk tu langsung memberikan jalan keluarnya bagaimana menyelesaikan permasalahan itu.
3.	Apakah yang dilakukan guru bimbingan konseling sesuai dengan apa yang kamu butuhkan dalam mengatasi masalah ?	Iya buk seperti biasa, sebagian besar mengatasi masalah saya.
4.	Apakah keyakinan yang diberikan oleh guru bimbingan konseling membuat kamu	Iya saya termotivasi buk untuk berubah menjadi lebih baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

	termotivasi?	
5.	Bagaimana perilaku guru bimbingan konseling ketika mengatasi masalah kamu?	Guru bk menanyakan masalahnya dengan baik, terus juga menjelaskan secara rinci untuk keluar dari masalah itu.
6.	Apa yang dilakukan guru bimbingan konseling dengan guru mata pelajaran ketika kamu mengalami efikasi diri rendah ?	Biasanya itu menceritakan nya dengan wali kelas terus wali kelas menceritakan lagi ke guru bk.
7.	Apakah kamu merasa nyaman setelah mendapat layanan yang diberikan oleh guru bimbingan konseling ?	Sangat buk, saya merasa sangat nyaman. Saya merasa lepas dengan masalah itu buk.
8.	Bagaimana perubahan yang kamu rasakan setelah melakukan konseling individual?	Saya merasa berubah buk, ada perubahan itu dalam diri saya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKIP WAWANCARA

HASIL INSTRUMEN WAWANCARA

KEPADA SISWA

Wawancara konseling individual untuk meningkatkan efikasi diri siswa di SMA Negeri 12 Pekanbaru.

Nama : EP
 Hari/ Tanggal : Selasa, 18 Juni 2019
 Sekolah : SMA Negeri 12 Pekanbaru
 Status/ Jabatan : Siswa

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana perasaan kamu ketika berurusan dengan guru bimbingan konseling?	Guru bk itukan sebagaimana adanya bk itukan guna berfungsi untuk menyampaikan keluhan kesah siswa apa yang ia rasakan gitu apa itu masalah dirumah atau masalah di sekolah bk kan membantu untuk menyelesaikan, Cuma terkadang saya kan ingin curhat cuman kan saya bingung walaupun bk membantu tapi saya kadang ragu untuk ungkapkan semua jadi saya sebelum mengungkapkan sesuatu saya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		<p>pilah-pilah dulu apa yang saya sampaikan dan apa yang harus gak saya sampaikan, jadi terkadang ada pilihan-pilihan tertentu gitu dan itu sendiri kadang dapat membantu gitukan, tapi kan gak semuanya gitu hanya yang saya sampaikan aja gitu.</p>
2.	<p>Apa yang dilakukan guru bimbingan konseling ketika kamu mengalami masalah tersebut?</p>	<p>Biasanya saya cerita sama guru ya guru bk itu kasih saran yang terbaik, coba kamu kayak gini coba kamu kayak gitu jadi saya mencoba menerapkan apa yang diajarkan, apa yang di arahkan, apa yang disarankan oleh guru bk.</p>
3.	<p>Apakah yang dilakukan guru bimbingan konseling sesuai dengan apa yang kamu butuhkan dalam mengatasi masalah ?</p>	<p>Mungkin apa yang disampaikan guru bk itu memang efektif ibaratnya, Cuma kan kembali ke diri saya mampukah saya melakukan apa yang disarankan oleh guru bk, kalo memang saya mampu insya allah kan itu bisa cuman kan terkadang kembali lagi kediri saya lagi kadangkannya saya terlalu takut terlalu gak berani untuk melakukan apa yang disarankan.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.	Apakah keyakinan yang diberikan oleh guru bimbingan konseling membuat kamu termotivasi?	Mungkin pada saat memberikan motivasi tersebut memang termotivasi, cuman saat dihadapkan dengan masalah itu keraguan mulai muncul,kata ibu kan seperti ini bisa gak ya saya melakukannya, keraguan itu mulai membesar disaat dihadapkan dengan masalahnya langsung, kan kalo kita dengar oh bagus juga bisa itu di coba atau segala halnya dipikirkan selalu positif thingkingnya, coba jadikan semangat coba kata-kata itu dijadikan motivasi gitu, tapi saat dihadapkan dengan masalah tersebut keraguanlah yang sering muncul begitu.
5.	Bagaimana perilaku guru bimbingan konseling ketika mengatasi masalah kamu?	Rata-rata kalau saya curhat sama guru bk menanyakan masalah sesuatu tu guru bk tu hanya menyampaikan yang ada di pikirannya,mungkin kamu sebaiknya begini ya baguslah guru bk nya menyampaikannya.
6.	Apa yang dilakukan guru bimbingan konseling dengan guru mata pelajaran	Guru bk akan langsung mencoba membuat guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>7. Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>ketika kamu mengalami efikasi diri rendah ?</p>	<p>tersebut mengerti misalnya mungkin murid ini memiliki masalah dirumah, memberikan penjelasan supaya agar guru tersebut atau guru mata pelajaran atau wali kelas itu mampu membuat anak nya tersebut bangkit dari keterpurukan. Disini tu guru bk juga memberikan saran kepada guru tersebut bahwa menghadapi anak tersebut itu seperti ini, terkadang kan yang perlu di rubahkan bukan hanya muridnya, tetapi juga guru nya juga harus berubah untuk menghadapi 1 atau 2 murid yang lain</p>
<p>7. State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>Apakah kamu merasa nyaman setelah mendapat layanan yang diberikan oleh guru bimbingan konseling ?</p>	<p>Kalo nyaman insya allah saya nyaman, karena saran-saran orang bagi saya itu sebagai motivasi, orang-orang yang memberikan saran itu sebuah apresiasi telah peduli pada saya, terkadang banyak orang yang tidak menanggapi tidak peduli masalah namun dengan adanya guru bk walaupun itu sedikit tapi saya mampu mencoba menjadi diri saya</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8	<p>Bagaimana perubahan yang kamu rasakan setelah melakukan konseling individual?</p>	<p>sendiri</p> <p>Saya merasa senang karena setidaknya saya merasa guru bk itu suda menjadi teman kan kalau curhat sama teman belum tentu didengerin tapi kalau sama guru langsung dikasih saran, karena guru itu kan seseorang yang sudah berpengalaman gitu, mereka sudah mengalami manis pahitnya hidup jadi dengan saran-saran dari mereka itu cukup bagus jadi saya senang bisa dapat saran-saran dari guru yang bijaksana jadi senang bahagia gitu, setidaknya saya punya seseorang mampu menyokong saya membantu saya untuk kedepannya.</p>
---	--	--

DATA HASIL WAWANCARA

SISWA

Wawancara konseling individual untuk meningkatkan efikasi diri siswa di

SMA Negeri 12 Pekanbaru.

Nama : HD

Hari/ Tanggal : Rabu, 19 Juni 2019

Sekolah : SMA Negeri 12 Pekanbaru

Status/ Jabatan : Siswa

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana perasaan kamu ketika berurusan dengan guru bimbingan konseling?	Saya bawa santai saja buk.. tidak seperti ada masalah tapi dalam diri saya ini saya harus terbuka dengan guru bk sebenarnya bu, tapi saya ini malah tertutup kali buk, dirumah saya juga tertutup sekali buk orangnya
2.	Apa yang dilakukan guru bimbingan konseling ketika kamu mengalami masalah tersebut?	Guru bk mencari solusi yang tetap buat saya dan mencari jalan keluarnya
3.	Apakah yang dilakukan guru bimbingan konseling sesuai dengan apa yang kamu butuhkan dalam mengatasi masalah ?	Kadang-kadang sesuai saya jalani, kalo misalnya tidak sesuai dengan masalah saya biarkan saja buk
4.	Apakah keyakinan yang diberikan oleh guru bimbingan konseling membuat kamu	Iya buk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	termotivasi?	
5.	Bagaimana perilaku guru bimbingan konseling ketika mengatasi masalah kamu?	Perilaku ibu sangat tegas, guru bk itu menyalurkan semua yang saya curhatkan ibu samoaikan dengan baik, dibuka dengan baik dan terus mencari jalan keluar permasalahan itu saya terima
6.	Apa yang dilakukan guru bimbingan konseling dengan guru mata pelajaran ketika kamu mengalami efikasi diri rendah ?	Guru bk memberikan saran atau nasehat seperti sabar aja nak nanti pasti ada jalan keluarnya, semua guru itu semuanya pasti sayang dengan kitatidak ada yang buruk atau apa pasti guru itu marah ada sebabnya dan guru bk juga menyarankan coba kamu merubah dari diri kamu sendiri dan jangan membuat guru itu marah
7.	Apakah kamu merasa nyaman setelah mendapat layanan yang diberikan oleh guru bimbingan konseling ?	Saya merasa nyaman dan saya tidak tertutup lagi, biasanya saya kan tertutup kalo misalkan ada masalah sama guru saya simpan dalam hati tetapi semenjak saya kenal guru bk saya bisa curhat tentang guru-guru disini.
8.	Bagaimana perubahan yang kamu rasakan setelah melakukan konseling individual?	Saya menjadi seseorang yang lebih percaya diri, saya suka

bersosialisasi daripada tertutup tadi semenjak saya kenal dengan guru bk saya lebi suka berteman dengan orang lain, bersosialisasi sama guru dan saya mendekati guru tersebut.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DATA HASIL WAWANCARA

SISWA

Wawancara konseling individual untuk meningkatkan efikasi diri siswa di

SMA Negeri 12 Pekanbaru.

Nama : SB

Hari/ Tanggal : Kamis, 20 Juni 2019

Sekolah : SMA Negeri 12 Pekanbaru

Status/ Jabatan : Siswa

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana perasaan kamu ketika berurusan dengan guru bimbingan konseling?	Perasaan saya ya senang karena gur bk itu ketika kita ada masalah dia dengan sigap untuk menyelesaikan masalah murid tersebut,
2.	Apa yang dilakukan guru bimbingan konseling ketika kamu mengalami masalah tersebut?	Ya guru bk pastinya mencari solusi, bagaimana siswa itu diajarkan untuk menjadi baik kedepannya, seperti menasehati kita, memberikan masukan dan lainnya.
3.	Apakah yang dilakukan guru bimbingan konseling sesuai dengan apa yang kamu butuhkan dalam mengatasi masalah ?	Sesuai buk, terkadang sesuai
4.	Apakah keyakinan yang diberikan oleh guru bimbingan konseling membuat kamu termotivasi?	Termotivasi



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.	Bagaimana perilaku guru bimbingan konseling ketika mengatasi masalah kamu?	Guru bk mencari jalan keluarnya, tidak menyulitkan siswanya dan tidak menuduh siswanya, lebih mengarahkan siswa nya untuk mengkoreksi diri.
6.	Apa yang dilakukan guru bimbingan konseling dengan guru mata pelajaran ketika kamu mengalami efikasi diri rendah ?	Ya guru bk lebih menyuruh kita sabar, jangan kita menjauhi pelajaran atau guru itu, malah kita harus menyayangi pelajaran dan guru nya tersebut.
7.	Apakah kamu merasa nyaman setelah mendapat layanan yang diberikan oleh guru bimbingan konseling ?	Nyaman sekali
8.	Bagaimana perubahan yang kamu rasakan setelah melakukan konseling individual?	Saya lebih dapat terbuka, lebih percaya diri dan saya lebih tidak memendam lagi dengan guru-guru yang saya kurang masuk dengan pelajarannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DATA HASIL WAWANCARA

SISWA

Wawancara konseling individual untuk meningkatkan efikasi diri siswa di

SMA Negeri 12 Pekanbaru.

Nama : MI

Hari/ Tanggal : Jum'at, 21 Juni 2019

Sekolah : SMA Negeri 12 Pekanbaru

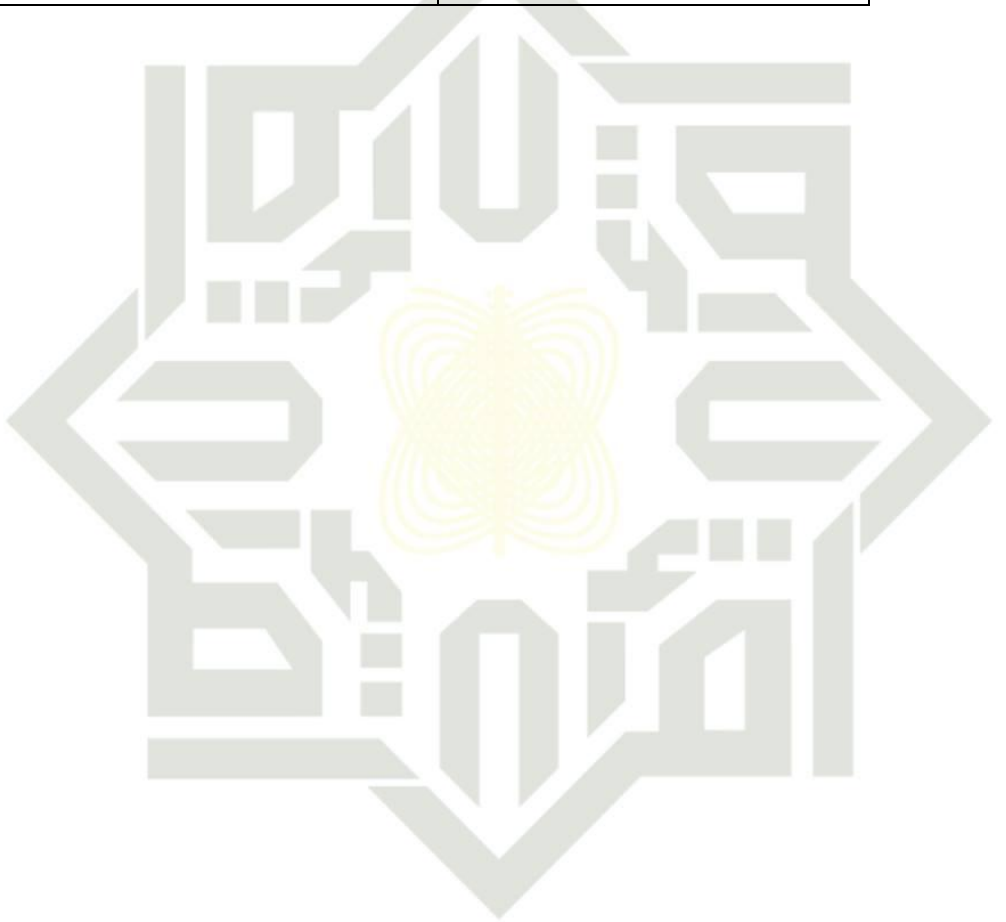
Status/ Jabatan : Siswa

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana perasaan kamu ketika berurusan dengan guru bimbingan konseling?	Biasa saja
2.	Apa yang dilakukan guru bimbingan konseling ketika kamu mengalami masalah tersebut?	Guru bk memberikan saran bagaimana untuk menjadi lebih baik.
3.	Apakah yang dilakukan guru bimbingan konseling sesuai dengan apa yang kamu butuhkan dalam mengatasi masalah ?	Sesuai dan membantu siswanya
4.	Apakah keyakinan yang diberikan oleh guru bimbingan konseling membuat kamu termotivasi?	Ada walaupun sedikit
5.	Bagaimana perilaku guru bimbingan konseling ketika mengatasi masalah kamu?	Baik-baik saja
6.	Apa yang dilakukan guru bimbingan konseling dengan guru mata pelajaran	Langsng memberikan solusi ketika menghadapi dengan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	ketika kamu mengalami efikasi diri rendah ?	guru ini.
7.	Apakah kamu merasa nyaman setelah mendapat layanan yang diberikan oleh guru bimbingan konseling ?	Nyaman
8.	Bagaimana perubahan yang kamu rasakan setelah melakukan konseling individual?	Keinginan berubah ada tapi tidak bisa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Data Hasil Wawancara dengan Informan Guru Bimbingan Konseling 1 (GBK 1)

Kode	Baris	Hasil Wawancara
P- MK	1	<p>Cara mengidentifikasi masalah ada 2 cara, yang pertama mengidentifikasi dengan alat tes yang kedua berdasarkan observasi. Terjadwal, kita buat terencana dari awal semester lalu kita bikin misalnya di kelas X Mipa 1 misalnya dengan jumlah muridnya sekian dan kita buat hari-harian nya dan itu masih perencanaan dan kalau prakteknya, kadang perencanaan itu apa yang kita buat tidak sesuai dengan yang dibuat. Biasanya tempatnya di ruang BK sendiri, tidak ada lagi ruang lain. Kalau di luar sekolah belum pernah dilakukan, paling di ruang BK atau di halaman sekitar sekolah. Kalau ruangan konseling kami seperti ini, kalau ruangan khusus seperti aturannya yang di skat-skat itu ya ruang BK kita belum ada sendiri, kalau memang privasi sekali kami memiliki ruangan kecil. Iyaa saya mempersiapkannya. Sikap kepada anak kami welcome, terus tidak menggurui juga, tidak menghujat juga, ya kita beri anak senyaman mungkin untuk mengutarakan seluruh permasalahannya. Tidak menimbulkan kesan dia tertekan, murid itu takut dan seperti itulah, jadi dibuat senyaman mungkin. Iya, kan sudah ada tahapan- tahapan dalam konseling individual, supaya dia tahu bahwa saat dia melakukan konseling merupakan sebuah rahasia. Iyaa menggunakan beberapa teknik yang ada dalam konseling individual, seperti dorongan minimal, pertanyaan terbuka dan empati. Saya melihat dari sikapnya dalam belajar sering menjauhi tugas-tugas yang sulit dalam belajar sehingga keyakinan dalam dirinya rendah. Saya selalu memberikan pemikiran positif dan motivasi kepada siswa bahwa ia memiliki kemampuan yang sama seperti teman-teman lainnya sehingga ia merasa mampu untuk bersaing. Saya melihat siswa ini memikirkan akibat buruknya jika terjadi kegagalan dalam sesuatu sehingga itu menimbulkan kurangnya kepercayaan diri untuk menyelesaikan sesuatu. Saya memahami dan menghargai masalah yang ada pada diri siswa, kita mengarahkan pada siswa tersebut untuk bisa memahami masalahnya sendiri, sehingga mereka tau apa yang bisa meningkatkan kepercayaan pada dirinya.</p>
P-MWP	2	
P-MT	3	
P-MF	4	
P-MKA	5	
PL-MK	6	
PL-MP	7	
PL-MKT	8	
PL-EDY	9	
PL-PEDY	10	
PL-EDPD	11	
PL-PEDPD	12	
	13	
	14	
	15	
	16	
	17	
	18	
	19	
	20	
	21	
	22	
	23	
	24	
	25	
	26	
	27	
	28	
	29	
	30	
	31	
	32	
	33	
	34	
	35	
	36	
	37	
	38	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasir

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta dan milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PL-EDI	39	<p>Saya melihat siswa ini banyak yang tidak mengetahui cita-cita nya untuk masa yang akan datang, bahkan mereka tidak tau apa yang akan dilakukan setelah tamat sekolah besok, disini kita dapat melihat bahwa mereka memiliki keinginan yang rendah. Saya memberikan arahan bahwasanya setelah tamat sekolah ingin melanjutkan apa, mengetahui minat bakatanak tersebut agar mereka mengetahui apa yang harus mereka lanjutkan setelah tamat sekolah. Saya melihat permasalahan pemahaman diri ini biasanya terjadi karena siswa tersebut mudah menyerah, sulit memotivasi dirinya sehingga itu termasuk dalam efikasi diri rendah. Memberikan pemahaman tentang hal-hal positif dan motivasi agar mereka mampu mengatasi masalah dengan memotivasi dirinya sendiri. Kalau komitmen itu kan sebenarnya harus dia sendiri yang memiliki komitmen, harus dari dasar diri sendiri, jika ada kemauan pasti bisa dan guru bk itu hanya sebatas memberikan motivasi. Iya, itukan harus diobservasi terus dan dipantau terus. Dari hasil pemantauan terus menerus jika memang ada perubahan ke arah yang lebih baik, berarti anak berhasil. Kalau tidak berhasil ya banyak, karena kan kita guru bk ini setelah anak melakukan konseling perlu ahli tangan kasus misalnya kalau keluar ke spesialis apa dan sampai sekarang kita belum pernah lakukan atau misalnya kalau udah ke psikolog atau yang lebih parah ke medis atau psikiater nya belum pernah atau BNN, paling ke kesiswaan atau Kepala sekolah. Iya saya dalam konseling individual ini bekerja sama dengan wali kelas dan guru mata pelajaran untuk mengetahui permasalahan siswa dan kalo ingin mencari tau permasalahan lebih lanjut bisa juga dari orang tua. Dan kalau emang perlu dilibatkan, dilibatkan karena tidak semua permasalahan harus melibatkan orang tertentu. Iyaa,, itu harus ada. Iyaa di sampaikan ke kepala sekolah. Iya, dokumentasi dalam laporan iya tapi tidak dalam bentuk foto. Saya belajar di sekolah dasar 6 tahun, SMP 3 tahun, SMA 3 tahun, terus saya kuliah 4 tahun mengambil jurusan psikologi di salah satu Universitas swasta medan, terus pada tahun 2009, saya mengambil akta 4, jadi S1 saya psikologi plus akta 4. Saya dulu sudah melamar HRD ke perusahaan-perusahaan, ada yang menerima tapi harus melepas jilbab,</p>
	40	
	41	
	42	
PL-PEDI	43	
	44	
	45	
PL-EDM	46	
	47	
	48	
PL-PEDM	49	
	50	
	51	
PL-MKK	52	
	53	
	54	
MEJP	55	
MKKI	56	
	57	
	58	
KITB	59	
	60	
	61	
	62	
	63	
	64	
	65	
TL-PT	66	
	67	
	68	
	69	
	70	
	71	
L-MKI L-MLKS	72	
L-DL	73	
LBGB	74	
	75	
	76	
	77	
	78	
	79	
	80	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

81	PGB GBED KSKI- DSP		<p>saya tidak mau karena ini adalah busana muslimah saya, jadi saran suami untuk mengambil akta 4 dan saya pikir-pikir bk ini ada juga hubungan nya dengan psikologi, karena masih searah juga saya ambil akta 4 itu dan alhamdulillah sudah 9 tahun saya bekerja di sekolah ini. 9 tahun. Ya di tugaskan. Pengalaman saya menjadi guru bk di sekolah ini sangat banyak, apalagi di hadapkan dengan siswa-siswi yang memiliki masalah yang berbeda-beda, tentu kita sebagai guru bk harus membantu permasalahan siswa tersebut dengan baik. Anak-anak ini pada dasar nya kepercayaan dirinya bagus, Cuma terkadang ya faktor lingkungan yang membuat mereka minder, tapi kalau mereka diasah muncul bakat-bakat mereka. Jadi siswa yang memiliki efikasi diri rendah itu harus selalu di beri motivasi dan pemikiran positif agar terbuka kepercayaan diri yang hilang itu. Mereka antusias. Kalau dana memang tidak disiapkan oleh sekolah, kalau sarana dan prasarana seperti sekarang inilah keadaannya, sebatas ruang bk saja. Tidak ada ruang khususnya.</p>
82			
83			
84			
85			
86			
87			
88			
89			
90			
91			
92			
93			
94			
95			
96			
97			
98			
99			



Data Hasil Wawancara dengan Informan Guru Bimbingan Konseling 2 (GBK 2)

Kode	Baris	Hasil Wawancara
P-MK	1	Cara mengidentifikasi masalah pada siswa yaitu dengan cara mengidentifikasi dengan alat tes dan berdasarkan observasi yang kita lakukan. Cara mengatur dalam pelaksanaan dalam bimbingan konseling ya kita harus pandai-pandai dalam memilih waktu karena dan beberapa guru yang membolehkan untuk siswa keluar untuk konseling individual ada beberapa tidak, kadang waktu istirahat juga dan waktu luang yang bisa dimanfaatkan dalam bimbingan konseling, memang guru BK harus gesit dalam pelaksanaan layanan ini. Biasanya tempat konseling dilakukan di ruang BK. Kalau tidak di ruang BK atau di halaman sekitar sekolah. Kalau ruangan konseling kami seperti ini, tidak ada pembatas atau tidak ada skat-skat itu. Tapi kami memiliki ruangan kecil jika memang masalah yang di hadapi siswa lebih bersifat pribadi. Iyaa saya mempersiapkan layanan administrasinya. Sikap kita kepada anak tenang, menerima anak dengan senang hati, membuat anak itu nyaman mungkin untuk menceritakan masalah yang dihadapinya.jangan sampai anak merasa tertekan dan takut untuk mengutarakannya. Iya, saya melakukan penstrukturan konseling individual, supaya anak-anak paham dalam pelaksanaan konseling individual ini menggunakan penstrukturan. Iyaa saya menggunakan teknik yang biasa dilakukan dalam konseling individual. Saya lihat dalam permasalahan seperti kurang keyakinan dalam diri ini dapat dilihat dari sikapnya dalam belajar sering menjauhi tugas-tugas yang sekira nya sulit dalam belajar. Guru BK selalu memberikan motivasi dan semangat kepada siswa yang memiliki efikasi diri rendah. Karena sesungguhnya kemampuan siswa itu sama, tetapi keyakinan mereka itu yang menganggap diri mereka tidak bisa bersaing dengan teman-temannya. Sering kali siswa jika ingin melakukan sesuatu langsung memikirkan akibat buruknya sebelum mencoba sehingga itu menimbulkan kurangnya kepercayaan diri untuk menyelesaikan sesuatu.
P-MWP	2	
P-MT	3	
P-MF	4	
P-MKA	5	
PL-MK	6	
PL-MP	7	
PL-MKT	8	
PL-EDY	9	
PL-PEDY	10	
PL-EDPD	11	
	12	
	13	
	14	
	15	
	16	
	17	
	18	
	19	
	20	
	21	
	22	
	23	
	24	
	25	
	26	
	27	
	28	
	29	
	30	
	31	
	32	
	33	
	34	
	35	
	36	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PL-PEDPD	37	<p>Kita sebagai guru BK harus mengarahkan pada siswa tersebut untuk bisa memahami masalahnya sendiri, sehingga mereka tau apa yang bisa meningkatkan kepercayaan pada dirinya. Melihat dari permasalahan siswa ini banyak ditemukan siswa yang berkeinginan diri rendah seperti tidak mengetahui cita-cita nya untuk masa yang akan datang, bahkan mereka tidak tau apa yang akan dilakukan setelah tamat sekolah besok. Saya memberikan motivasi agar mereka mengetahui minat bakat mereka tersebut dan mengetahui apa yang harus mereka lakukan setelah tamat sekolah. Saya melihat ini biasanya terjadi karena siswa tersebut mudah menyerah ketika mengalami kesulitan dan sulit memotivasi dirinya sehingga itu termasuk dalam pemahaman dirinya kurang. Guru BK memberikan pemahaman tentang pemikiran yang positif dan memotivasi agar mereka mampu mengatasi masalah yang dihadapinya. Kita sebagai guru BK hanya sebatas memberikan motivasi, komitmen itu harus dari diri anak itu sendiri, karena mereka yang bisa mengatasi masalah mereka sendiri. Jika anak itu ada kemauan pasti bisa. Iya, saya melakukan evaluasi jangka pendek dengan di pantau terus. Kita memantau terus bagaimana perkembangan anak tersebut. Jika mengarah kelebih baik berarti berhasil. Kalau pelaksanaan konseling individual nya tidak berhasil, tentu kita akan ahli tangan kasus, bisa ke Kepala sekolah atau waka kesiswaan, atau jika lebih parah lagi bisa kita ahli tangan kasus kan ke psikiater atau pihak-pihak lainnya. Iya saya bekerja sama dengan wali kelas, guru mata pelajaran agar mengetahui permasalahan siswa yang dihadapinya. Kalo permasalahannya membawa ke orang tua ya saya juga bekerja sama dengan orang tua. Iyaa,, tentu kita membuat laporan. Iyaa saya laporkan jika perlu. Iya, saya dokumentasikan. Saya SD 6 tahun, SMP 3 tahun, SMA 3 tahun, terus saya mengambil kuliah jurusan pendidikan bimbingan konseling UR masuk pada tahun 2009 -2013 dan terakhir kali saya mengambil pendidikan profesi dalam jabatan selama 6 bulan tahun 2018. Alasan saya menjadi guru BK karena ingin membantu siswa untuk mengatasi masalah yang dihadapinya dan saya juga lulusan dari Sarjana BK. Saya mengajar sejak tahun 2014, diterima PNS sejak 2015. Januari- Maret 2014 melamar di SMK 5, April 2014-April 2015 melamar di SMP 4, Mei</p>
PL-EDI	38	
PL-PEDI	39	
PL-EDM	40	
PL-PEDM	41	
PL-MKK	42	
MEJP	43	
MKKI	44	
KITB	45	
TL-PT	46	
L-MKI L-MLKS	47	
DL LBGB	48	
PGB	49	
PGB	50	
PGB	51	
PGB	52	
PGB	53	
PGB	54	
PGB	55	
PGB	56	
PGB	57	
PGB	58	
PGB	59	
PGB	60	
PGB	61	
PGB	62	
PGB	63	
PGB	64	
PGB	65	
PGB	66	
PGB	67	
PGB	68	
PGB	69	
PGB	70	
PGB	71	
PGB	72	
PGB	73	
PGB	74	
PGB	75	
PGB	76	
PGB	77	
PGB	78	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

GBED KSKI DSP	79	2015 di tugaskan di SMAN 12. Pengalaman saya menjadi guru BK di sekolah ini cukup banyak, apalagi setiap siswa-mempunyai masalah yang berbeda-beda, jadi seharusnya guru BK mampu memberikan bantuan untuk mengatasi masalah siswa tersebut. Efikasi diri itu kan keyakinan pada diri seseorang. Pada umumnya keyakinan atau kepercayaan diri anak pada umumnya ada, tapi karena faktor yang lain kepercayaan diri mereka ini menurun, ntah itu dalam hal belajar atau hal lainnya. Jadi kita sebagai guru BK harus memberikan semangat dna motivasi agar kepercayaan diri mereka meningkat. Sangat antusias. Kalau sarana prasarana ya begini lah keadaannya, dan masalah dana tidak di siapkan dari sekolah.
	80	
	81	
	82	
	83	
	84	
	85	
	86	
	87	
	88	
	89	
	90	
	91	
	92	

Keterangan :

P-MK (Perencanaan mengidentifikasi klien)

P-MWP (Mengatur waktu pertemuan)

P-MT (Mempersiapkan teknisi)

P-MF (Menetapkan fasilitas)

P-MKA (Menyiapkan kelengkapan administrasi)

PL- MK (Pelaksanaan menerima klien_

PL MP (Menyelenggarakan penstrukturan)

PL MKT (Masalah klien teknik)

PL EDY (Efikasi diri yakin)

PL PEDY (Pengentasan efikasi diri yakin)

PL EDPD (Efikasi diri percaya diri)

PL PEDPD (Pengentasan efikasi diri percaya diri)

PL EDI (Efikasi diri ingin)

PL PEDI (Pengentasan efikasi diri ingin)

PL EDM (Efikasi diri memahami)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PL PEDM (Pengentasan efikasi diri memahami)

PL MKK (Memantapkan komitmen klien)

MEJP (Melakukan evaluasi jangka pendek)

MKKI (Menilai keberhasilan konseling individual)

KITB (Konseling individual tidak berhasil)

TLPT (Tindak lanjut pihak terkait)

L-MKI (Laporan menyusun konseling individual)

L-MLKS (Laporan menyampaikan lapotan kepala sekolah)

L-DL (Dokumentasi laporan)

LBGB (Latar belakang guru BK)

PGB (Pengalaman guru BK)

GBED (Guru BK efikasi diri)

KSKI (Keinginan siswa konseling individual)

DSP (Dana sarana prasarana)

Data Hasil Wawancara dengan Siswa 1 (S 1)

Kode	Baris	Hasil Wawancara
PSGBK	1	Perasaan saya itu lebih tenang gitu buk, soalnya apa yang ada dalam hati tu keluar semuanya, jadi bisa memotivasi kita untuk kerah yang lebih baik. Yang pertama tu saya biasanya ngadu dulu ke guru Bk, maka guru bk tu langsung memberikan jalan keluarnya bagaimana menyelesaikan permasalahan itu. Iya buk seperti biasa, sebagian besar mengatasi masalah saya. Iya saya termotivasi buk untuk berubah menjadi lebih baik. Guru bk menanyakan masalahnya dengan baik, terus juga menjelaskan secara rinci untuk keluar dari masalah itu. Biasanya itu menceritakan nya dengan wali kelas terus wali kelas menceritakan lagi ke guru bk. Sangat buk, saya merasa sangat nyaman. Saya merasa lepas dengan masalah itu buk. Saya merasa berubah buk, ada perubahan itu dalam diri saya.
GBK-M	2	
	3	
	4	
GBK-MM	5	
GBK-T	6	
GBK-P	7	
	8	
	9	
GBK-ED	10	
GBK-MN	11	
	12	
	13	
PSKI	14	
	15	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Data Hasil Wawancara dengan Siswa 2 (S 2)

Kode	Baris	Hasil Wawancara
PGBK	1	Guru bk itukan sebagaimana adanya bk itukan guna berfungsi untuk menyampaikan keluh kesah siswa apa yang ia rasakan gitu apa itu masalah dirumah atau masalah di sekolah bk kan membantu untuk menyelesaikan, Cuma terkadang saya kan ingin curhat cuman kan saya bingung walaupun bk membantu tapi saya kadang ragu untuk ungkapkan semua jadi saya sebelum mengungkapkan sesuatu saya pilah-pilah dulu apa yang saya sampaikan dan apa yang harus gak saya sampaikan, jadi terkadang ada piihan-pilhan tertentu gitu dan itu sendiri kadang dapat membantu gitukan, tapi kan gak semuanya gitu hanya yang saya sampaikan aja gitu.
	2	
	3	
	4	
	5	
	6	
	7	
	8	
	9	
	10	
	11	
	GBK-M	
13		
14		
15		
16		
GBK-MM	17	
	18	
	19	
	20	
	21	
	22	
GBK-T	23	
	24	
	25	
	26	
	27	
	28	
	29	
	30	
	31	
	32	
GBK-P	33	
	34	
	35	
GBK-ED	36	
	37	
	38	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

39		<p>ini memiliki masalah dirumah, memberikan penjelasan supaya agar guru tersebut atau guru mata pelajaran atau wali kelas itu mampu membuat anak nya tersebut bangkit dari keterpurukan. Disini tu guru bk juga memberikan saran kepada guru tersebut bahwa menghadapi anak tersebut itu seperti ini, terkadang kan yang perlu di rubahkan bukan hanya muridnya, tetapi juga guru nya juga harus berubah untuk menghadapi 1 atau 2 murid yang lain. Kalo nyaman insya allah saya nyaman, karena saran-saran orang bagi saya itu sebagai motivasi, orang-orang yang memberikan saran itu sebuah apresiasi telah peduli pada saya, terkadang banyak orang yang tidak menanggapi tidak peduli masalah namun dengan adanya guru bk walaupun itu sedikit tapi saya mampu mencoba menjadi diri saya sendiri. Saya merasa senang karena setidaknya saya merasa guru bk itu suda menjadi teman kan kalau curhat sama teman belum tentu didengerin tapi kalau sama guru langsung dikasih saran, karena guru itu kan seseorang yang sudah berpengalaman gitu, mereka sudah mengalami manis pahitnya hidup jadi dengan saran-saran dari mereka itu cukup bagus jadi saya senang bisa dapat saran-saran dari guru yang bijaksana jadi senang bahagia gitu, setidaknya saya punya seseorang mampu menyokong saya membantu saya untuk kedepannya.</p>
40		
41		
42		
43		
44		
45		
46		
47		
48		
49		
50		
51		
52		
53		
54		
55		
56		
57		
58		
59		
60		
61		
62		
63		



Data Hasil Wawancara dengan Siswa 3 (S 3)

Kode	Baris	Hasil Wawancara
PGBK	1	<p>Saya bawa santai saja buk.. tidak seperti ada masalah tapi dalam diri saya ini saya harus terbuka dengan guru bk sebenarnya bu, tapi saya ini malah tertutup kali buk, dirumah saya juga tertutup sekali buk orangnya. Guru bk mencari solusi yang tetap buat saya dan mencari jalan keluarnya. Kadang-kadang sesuai saya jalani, kalo misalnya tidak sesuai dengan masalah saya biarkan saja buk. Iya buk. Perilaku ibu sangat tegas, guru bk itu menyalurkan semua yang saya curhatkan ibu samoaikan dengan baik, dibuka dengan baik dan terus mencari jalan keluar permasalahan itu saya terima. Guru bk memberikan saran atau nasehat seperti sabar aja nak nanti pasti ada jalan keluarnya, semua guru itu semuanya pasti sayang dengan kitatidak ada yang buruk atau apa pasti guru itu marah ada sebabnya dan guru bk juga menyarankan coba kamu merubah dari diri kamu sendiri dan jangan membuat guru itu marah. Saya merasa nyaman dan saya tidak tertutup lagi, biasanya saya kan tertutup kalo misalkan ada masalah sama guru saya simpan dalam hati tetapi semenjak saya kenal guru bk saya bisa curhat tentang guru-guru disini. Saya menjadi seseorang yang lebih percaya diri, saya suka bersosialisasi daripada tertutup tadi semenjak saya kenal dengan guru bk saya lebi suka berteman dengan orang lain, bersosialisasi sama guru dan saya mendekati guru tersebut.</p>
GBK-M	2	
GBK-MM	3	
GBK-T GBK-P	4	
GBK-ED	5	
GBK-MN	6	
PSKI	7	
	8	
	9	
	10	
	11	
	12	
	13	
	14	
	15	
	16	
	17	
	18	
	19	
	20	
	21	
	22	
	23	
	24	
	25	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data Hasil Wawancara dengan Siswa 4 (S 4)

Kode	Baris	Hasil Wawancara
PGBK	1	Perasaan saya ya senang karena gur bk itu ketika kita ada masalah dia dengan sigap untuk menyelesaikan masalah murid tersebut. Ya guru bk pastinya mencari solusi, bagaimana siswa itu diajarkan untuk menjadi baik kedepannya, seperti menasehati kita, memberikan masukan dan lainnya. Sesuai buk, terkadang sesuai. Termotivasi. Guru bk mencari jalan keluarnya, tidak menyulitkan siswanya dan tidak menuduh siswanya, lebih mengarahkan siswa nya untuk mengkoreksi diri. Ya guru bk lebih menyuruh kita sabar, jangan kita menjauhi pelajaran atau guru itu, malah kita harus menyayangi pelajaran dan guru nya tersebut. Nyaman sekali. Saya lebih dapat terbuka, lebih percaya diri dan saya lebih tidak memendam lagi dengan guru-guru yang saya kurang masuk dengan pelajarannya.
GBK-M	2	
	3	
	4	
GBK-MM	5	
GBK-T GBK-P	6	
	7	
GBK-ED	8	
	9	
	10	
GBK-MN PSKI	11	
	12	
	13	
	14	
	15	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Data Hasil Wawancara dengan Siswa 5 (S 5)

Kode	Baris	Hasil Wawancara
PCBK GBK-M	1	Biasa saja. Guru bk memberikan saran bagaimana untuk
GBK-MM GBK-T	2	menjadi lebih baik. Sesuai dan membantu siswanya. Ada
GBK-P GBK-ED	3	walaupun sedikit. Baik-baik saja. Langsung memberikan
GBK-MN	4	solusi ketika menghadapi dengan guru ini. Nyaman.
PSKI	5	Keinginan berubah ada tapi tidak bisa

Keterangan :

PCBK (Perasaan guru BK)

GBK-M (Guru BK masalah)

GBK-MM (Guru BK mengatasi masalah)

GBK-T (Guru BK termotivasi)

GBK-P (Guru BK perilaku)

GBK-ED (Guru BK efikasi diri)

GBK-MN (Guru BK merasa nyaman)

PSKI (Perubahan setelah konseling individual)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 12 PEKANBARU
 Jl. Garuda Sakti KM. 3 Kel. Bina Widya Kec. Tampan , Kota Pekanbaru Kode Pos 28293
 Email : smanduabelas.pekanbaru@gmail.com Telp. (0761) 7875113
 NSS : 301096008042 NIS : 300420 NPSN : 10404011
 AKREDITASI : A

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
KONSELING INDIVIDUAL
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2018/2019

A	Nama konseli	SB
B	Kelas/ Semester	X/2
C	Hari/ tanggal	Kamis, 11 Oktober 2018
D	Pertemuan ke	2
E	Waktu	1 x 30
F	Tempat	Ruang BK
G	Gejala yang nampak	<ul style="list-style-type: none"> - Sering mengalami stres dan depresi ketika mengalami kesulitan. - Sering memikirkan akibat buruk jika terjadi kegagalan.

Pekanbaru, 11 Oktober 2018
 Guru Bk

NENGSI DAHMA YANTI, S.Pd
 NIP. 199106212007012011



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

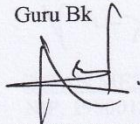
PEMERINTAH PROVINSI RIAU
 DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 12 PEKANBARU
 Jl. Garuda Sakti KM. 3 Kel. Bina Widya Kec. Tampan , Kota Pekanbaru Kode Pos 28293
 Email : smanda@kelas.uchahhharu@gmail.com Telp. (0761) 7875113
 NSS : 301096008042 NIS : 300420 NPSN : 10404011
 AKREDITASI : A

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
KONSELING INDIVIDUAL
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2018/2019

A	Nama konseli	MI
B	Kelas/ Semester	X/2
C	Hari/ tanggal	Jum'at, 12 Oktober 2018
D	Pertemuan ke	4
E	Waktu	1 x 30
F	Tempat	Ruang BK
G	Gejala yang nampak	<ul style="list-style-type: none"> - Sering keluar pada jam pelajaran berlangsung - Tidak mengerjakan tugas - Memiliki cita-cita yang rendah. - Merasa sulit memotivasi dirinya.

Pekanbaru, 12 Oktober 2018

Guru Bk



NENGSI DAHMA YANTI, S.Pd
NIP. 199106212007012011

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

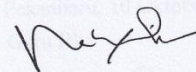
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 12 PEKANBARU
Jl. Garuda Sakti KM. 3 Kel. Bina Widya Kec. Tampan , Kota Pekanbaru Kode Pos 28293
Email : smadua belas.pekanbaru@gmail.com Telp. (0761) 7875113
NSS : 301096008042 NIS : 300420 NPSN : 10404011
AKREDITASI : A

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
KONSELING INDIVIDUAL
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

A	Nama konseli	EP
B	Kelas/ Semester	X/2
C	Hari/ tanggal	Rabu, 10 Oktober 2018
D	Pertemuan ke	2
E	Waktu	1 x 30
F	Tempat	Ruang BK
G	Gejala yang nampak	<ul style="list-style-type: none"> - Sering mengalami stres dan depresi - Sering merasa ragu dalam melakukan sesuatu

Pekanbaru, 10 Oktober 2018
Guru Bk



INTAN MESTIKA, S.PSi
NIP. 19800120 201001 2 014



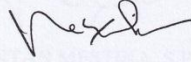
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 12 PEKANBARU
Jl. Garuda Sakti KM. 3 Kel. Bina Widya Kec. Tampan , Kota Pekanbaru Kode Pos 28293
Email : smaduaibelas.pekanbaru@gmail.com Telp. (0761) 7875113
NSS : 301096008042 NIS : 300420 NPSN : 10404011
AKREDITASI : A

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
KONSELING INDIVIDUAL
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

A	Nama konseli	HD
B	Kelas/ Semester	X/2
C	Hari/ tanggal	Rabu, 10 Oktober 2018
D	Pertemuan ke	3
E	Waktu	1 x 30
F	Tempat	Ruang BK
G	Gejala yang nampak	<ul style="list-style-type: none"> - Sering kurang percaya diri - Sering menjauhi tugas-tugas yang sulit - Sering memikirkan akibat buruk jika terjadi kegagalan.

Pekanbaru, 10 Oktober 2018
Guru Bk

INTAN MESTIKA, S.PSi
NIP. 19800120 201001 2 014

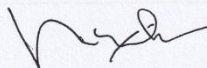
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 12 PEKANBARU
Jl. Garuda Sakti KM. 3 Kel. Bina Widya Kec. Tampan , Kota Pekanbaru Kode Pos 28293
Email : smadua@sis.sneka12 Pekanbaru@gmail.com Telp. (0761) 7875113
NSS : 301096008042 NIS : 300420 NPSN : 10404011
AKREDITASI : A

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
KONSELING INDIVIDUAL
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

A	Nama konseli	RN
B	Kelas/ Semester	X/ 2
C	Hari/ tanggal	Selasa, 09 Oktober 2018
D	Pertemuan ke	3
E	Waktu	1 x 30
F	Tempat	Ruang BK
G	Gejala yang nampak	<ul style="list-style-type: none"> - Sering keluar pada jam pelajaran berlangsung - Tidak mengerjakan tugas - Sering menjauhi tugas-tugas yang sulit

Pekanbaru, 09 Oktober 2018
Guru Bk

INTAN MESTIKA, S.PSi
NIP. 19800120 201001 2 014

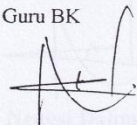
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 12 PEKANBARU
Jl. Garuda Sakti KM. 3 Kel. Bina Widya Kec. Tampan , Kota Pekanbaru Kode Pos 28293
Email : sumandualkelas.pekanbaru@gmail.com Telp. (0761) 7875113
NSS : 301096008042 NIS : 300420 NPSN : 10404011
AKREDITASI : A

**LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING INDIVIDUAL
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

A	Nama konseli	MI
B	Kelas/ Semester	X/2
C	Hari/ tanggal	Jum'at, 12 Oktober 2018
D	Pertemuan ke	4
E	Waktu	1 x 30
F	Tempat	Ruang BK ,
G	Pendekatan dan teknik konseling yang digunakan	Pendekatan <i>Client Centered</i>
H	Hasil yang dicapai	- Siswa tersebut masih kurang keinginan untuk berubah pada dirinya sendiri.

Pekanbaru, 13 Oktober 2018
Guru BK

Nengsi Dahma Yanti, S.Pd
NIP. 19910621 200701 2 011



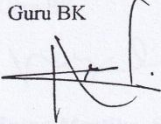
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
 DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 12 PEKANBARU
 Jl. Garuda Sakti KM. 3 Kel. Bina Widya Kec. Tampan , Kota Pekanbaru Kode Pos 28293
 Email : smanduabelas.pekanbaru@gmail.com Telp. (0761) 7875113
 NSS : 301096008042 NIS : 300420 NPSN : 10404011
 AKREDITASI : A

**LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN
 KONSELING INDIVIDUAL
 SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

A	Nama konseli	SB
B	Kelas/ Semester	X/2
C	Hari/ tanggal	Kamis, 11 Oktober 2018
D	Pertemuan ke	2
E	Waktu	1 x 30
F	Tempat	Ruang BK
G	Pendekatan dan teknik konseling yang digunakan	Pendekatan <i>Client Centered</i>
H	Hasil yang dicapai	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa tersebut merasa mulai percaya diri - Siswa tersebut mulai dapat terbuka dengan orang lain.

Pekanbaru, 13 Oktober 2018
 Guru BK

Nengsi Dahma Yanti, S.Pd
 NIP. 19910621 200701 2 011



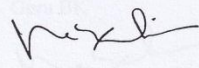
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 12 PEKANBARU
Jl. Garuda Sakti KM. 3 Kel. Bina Widya Kec. Tampan , Kota Pekanbaru Kode Pos 28293
Email : smandabelax.pekanbaru@gmail.com Telp. (0761) 7875113
NSS : 301096008042 NIS : 300420 NPSN : 10404011
AKREDITASI : A

**LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING INDIVIDUAL
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

A	Nama konseli	HD
B	Kelas/ Semester	X/2
C	Hari/ tanggal	Rabu, 10 Oktober 2018
D	Pertemuan ke	3
E	Waktu	1 x 30
F	Tempat	Ruang BK
G	Pendekatan dan teknik konseling yang digunakan	Pendekatan <i>Client Centered</i>
H	Hasil yang dicapai	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa tersebut merasa percaya diri - Siswa tersebut mulai menyukai pelajaran yang tidak disukainya.

Pekanbaru, 13 Oktober 2018
Guru BK

Intan Mestika, S.Psi.
NIP. 19800120 201001 2 014



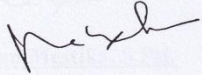
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 12 PEKANBARU
Jl. Garuda Sakti KM. 3 Kel. Bina Widya Kec. Tampan , Kota Pekanbaru Kode Pos 28293
Email : smnduahefas.pekanbaru@gmail.com Telp. (0761) 7875113
NSS : 301096008042 NIS : 300420 NPSN : 10404011
AKREDITASI : A

**LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING INDIVIDUAL
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

A	Nama konseli	EF
B	Kelas/ Semester	X/2
C	Hari/ tanggal	Rabu, 10 Oktober 2018
D	Pertemuan ke	2
E	Waktu	1 x 30
F	Tempat	Ruang BK
G	Pendekatan dan teknik konseling yang digunakan	Pendekatan <i>Client Centered</i> .
H	Hasil yang dicapai	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa tersebut tidak merasa ragu lagi melakukan sesuatu - Siswa tersebut merasa senang dapat dibantu oleh guru BK dan merasa termotivasi setelah melaksanakan konseling individual.

Pekanbaru, 13 Oktober 2018
Guru BK

Intan Mestika, S.Psi.
NIP. 19800120 201001 2 014

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

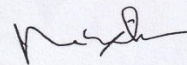
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 12 PEKANBARU
Jl. Garuda Sakti KM. 3 Kel. Bina Widya Kec. Tampan , Kota Pekanbaru Kode Pos 28293
Email : smanduehelas.pekabnbaru@gmail.com Telp. (0761) 7875113
NSS : 301096008042 NIS : 300420 NPSN : 10404011
AKREDITASI : A

LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING INDIVIDUAL
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2018/2019

A	Nama konseli	RN
B	Kelas/ Semester	X/2
C	Hari/ tanggal	Selasa, 09 Oktober 2018
D	Pertemuan ke	3
E	Waktu	1 x 30
F	Tempat	Ruang BK
G	Pendekatan dan teknik konseling yang digunakan	Pendekatan <i>Client Centered</i>
H	Hasil yang dicapai	<ul style="list-style-type: none">- Siswa tersebut merasa ada perubahan dalam dirinya.- Siswa tersebut sudah tidak keluar kelas lagi saat jam pembelajaran- Siswa tersebut sudah sering mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Pekanbaru, 13 Oktober 2018
Guru BK



Intan Mestika, S.Psi.

NIP. 19800120 201001 2 014



**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 SKRIPSI MAHASISWA**

Jenis yang dibimbing :
 a. Seminar usul Penelitian :
 b. Penulisan Laporan Penelitian :
 Nama Pembimbing :
 a. Nomor Induk Pegawai (NIP) :
 Nama Mahasiswa :
 Nomor Induk Mahasiswa :
 Kegiatan :

Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
12/4 19	Perbaikan proposal setelah sumbu	P. Fani	
22/4 19	Konsep SP. instrumen penelitian	P. Fani	
10/5 19	Penulisan 4 tem. ? pembimbing	P. Fani	
25/6 19	Ace ke lapangan & Lembar. bek III	P. Fani	
7/7 19	Konsep hasil jaring data lapangan	P. Fani	
29/7 19	Analisa hasil dari lapangan (buku data)	P. Fani	
5/8 19	Koreksi akhir & ace revisi	P. Fani	

Pekanbaru, 5 Agustus 2019
 Pembimbing,

P. Fani
 H. Muslimi Afandi
 NIP.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 10C4 Telp. (0781) 561647
 Fax. (0781) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: ftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/2213/2019
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : *Pemimbing Skripsi*

Pekanbaru, 01 Februari 2019

Kepada
 Yth. Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

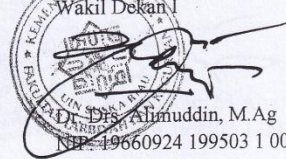
Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : AULIYA NASIR
 NIM : 11514201168
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul : PELAKSANAAN KONSELING INDIVIDUAL DENGAN
 PENDEKATAN CLIENT CENTERED UNTUK MENINGKATKAN
 EFIKASI DIRI SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
 KAMPAR TIMUR
 Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
 an. Dekan


Wakil Dekan I

 Dr. Alimuddin, M.Ag
 NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

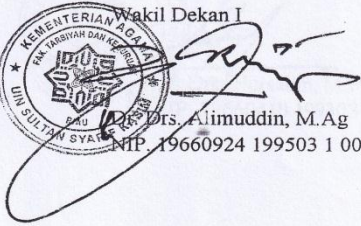
Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/12012/2019 Pekanbaru, 06 Agustus 2019
 ifat : Biasa
 amp. : -
 al : **Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

Kepada
 Yth. Dr. H. Muslin Afandi, M.Pd.
 Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : AULIYA NASIR
 NIM : 11514201168
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul : Pelaksanaan Konseling Individual Dengan Pendekatan Client Centered Melalui Teknik Acceptance Untuk Meningkatkan Efikasi Diri Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru
 Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
 an. Dekan
 Wakil Dekan I

 Dts. Alimuddin, M.Ag
 NIP. 19660924 199503 1 002

busan :
 an Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.16 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.rik.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/2178/2019

Pekanbaru, 31 Januari 2019

Tipe : Biasa

Temp. : -

Judul : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SMA Negeri 12 Pekanbaru
di
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: AULIYA NASIR
NIM	: 11514201168
Semester/Tahun	: VII (Tujuh) / 2019
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Drs. Nursalim, M.Pd
NIP. 19660410 199303 1 005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/2178/2019
Tipe : Biasa
Tempat : -
Tanggal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 31 Januari 2019

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SMA Negeri 12 Pekanbaru
di
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : AULIYA NASIR
NIM : 11514201168
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2019
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

waha kuniyulun

Jahriar.

Acc Bk.

25/2/2019

Nesih

Intan. M.

an. Dekan

Wakil Dekan III



Dr. Drs. Nursalim, M.Pd

NIP. 19660410 199303 1 005



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/6940/2019 Pekanbaru, 24 April 2019 M
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Na.na : AULIYA NASIR
 NIM : 11514201168
 Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2019
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pelaksanaan Konseling Individual dengan Pendekatan Client Centered Melalui Teknik Acceptance untuk Meningkatkan Efikasi Diri Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru
 Lokasi Penelitian : Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (24 April 2019 s.d 24 Juli 2019)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag
 NIP.19740704 199803 1 001

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
 JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553
 PEKANBARU

Pekanbaru, 10 MAY 2019

No : 800/Disdik/1.3/2019/6102
 Sifat : Biasa
 Lampiran :
 Hal : Izin Riset / Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala SMAN 12 Pekanbaru
 di- Pekanbaru

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/22462 Tanggal 6 Mei 2019 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

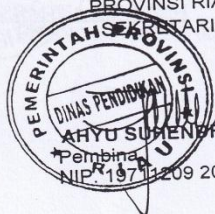
Nama : AULYA NASIR
 NIM : 11514201168
 Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
 Jenjang : S1
 Alamat : PEKANBARU
 Judul Penelitian : PELAKSANAAN KONSELING INDIVIDUAL DENGAN PENDEKATAN CLIENT CENTERED MELALUI TEKNIK ACCEPTANCE UNTUK MENINGKATKAN EFIKASI DIRI SISWA DI SMAN 12 PEKANBARU

Lokasi Penelitian : SMA NEGERI 12 PEKANBARU

Dengan ini disar paikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk japat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.


An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
 PROVINSI RIAU
 SEKRETARIS

 AHYU SUPENDRA, SE
 Pembina
 NIP. 19719209 200012 1 006

Tembusan:
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 12 PEKANBARU
SEKOLAH RUJUKAN NASIONAL

Alamat : Jl. Garuda Sakti Km. 3 Kel. BinaWidya Kec. Tampan Kode Pos : 28293
 Email : smanduabelas.pekanbaru@gmail.com Telp : (0761) 7875113
 NSS : 301096008042 NIS : 300420 NPSN : 10404011
Akreditasi : A

SURAT KETERANGAN RISET
 Nomor : 070 / SMAN.12 / VI / 2019 / 1356

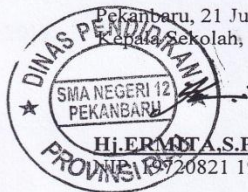
Berdasarkan Surat Dinas Pendidikan Provinsi Riau Nomor : 800/Disdik/1.3/2019/6102 Tanggal 10 Mei 2019 Tentang Riset Penelitian. Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 12 Pekanbaru, dengan ini menerangkan :

Nama : AULYA NASIR
 NIM : 11514201168
 Program Studi : S1 / Manajemen Pendidikan Islam
 Mahasiswa : UIN Suska Riau

Benar telah melaksanakan riset/penelitian di SMA Negeri 12 Pekanbaru, yang dilaksanakan pada tanggal 17 s/d 21 Juni 2019, data atau hasil dari penelitian tersebut akan dipergunakan untuk bahan pembuatan skripsi yang berjudul :

“PELAKSANAAN KONSELING INDIVIDUAL DENGAN PENDEKATAN CILENT CENTERED MELALUI TEKNIK ACCEPTANCE UNTUK MENINGKATKAN EFIKASI DIRI SISWA DI SMAN 12 PEKANBARU”

Demikianlah surat keterangan ini kami berikan untuk dapat diperguan seperlunya.

Pekanbaru, 21 Juni 2019
 Kepala Sekolah,

Hj.ERMETA.S.Pd.MM
 NIP.19720821 199802 2 001

Wawancara dengan Siswa



da menc



Kasim Riau

- a. Tenggulpani riaya untuk kepentingan perniagaan, penitipan, penuisari karya mitalai, penyusunan laporan, penuisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



a. menca

- a. Pengumpulan karya untuk kepentingan penulisan, penemuan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tanggapan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





arif Kasim Riau

- a. Pengumpulan karya untuk kepentingan penulisan, penelitian, pelaksanaan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau uraian suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



arif Kasim Riau

- a. Penguji pan tianya untuk kepentingan perniagaan, penelitian, perniagaan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Farif Kasim Riau

- a. Pengutipan riwaya untuk kepentingan penulisan, penemuan, penunisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan praktik atau tindakan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dengan Guru BK



- a. T enguipari riarya untuk kepentingan perantauan, penemuan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengujiannya untuk kepentingan perolehan, pemberian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau uraian suatu masalah.
 - b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Penulis merupakan anak ke 4 dari 4 bersaudara. Anak dari pasangan ayahanda M. Nasir Hasan dan ibunda Siti Hajar yang diberi nama Auliya Nasir, lahir pada tanggal 3 November 1996 di kota Pekanbaru.

Penulis pernah menempuh pendidikan dasar di Sekolah Dasar Negeri 039 Tampan (2003-2009). Kemudian penulis melanjutkan jenjang pendidikan ke Tsanawiyah di Madrasah Tsanawiyah Negeri Andalan Pekanbaru (2009-2012) dan melanjutkan jenjang pendidikan ke Aliyah di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Pekanbaru (2012-2015). Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, Penulis belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, jurusan Manajemen Pendidikan Islam, konsentrasi Bimbingan dan Konseling, dan Alhamdulillah dengan semangat dan kerja keras penulis, Allah SWT anugerahkan rahmad dan hidayah-Nya sehingga penulis dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar S.Pd pada hari Jum'at, 29 November 2019.